



**STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DALAM MENJALANI HUBUNGAN *BACKSTREET***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

REZIANA NABILA
NIM: D20191123

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**



**STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DALAM MENJALANI HUBUNGAN *BACKSTREET***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Reziana Nabila
NIM: D20191123

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom
NIP. 197207152006042001



**STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DALAM MENJALANI HUBUNGAN *BACKSTREET***

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari :Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tim Penguji

Ketua Sekretaris
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 19871018 201903 1 004

Febryna Rizky Agustina, M.Pd.
NIP. 19950221 201903 2 011

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
2. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med. Kom

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

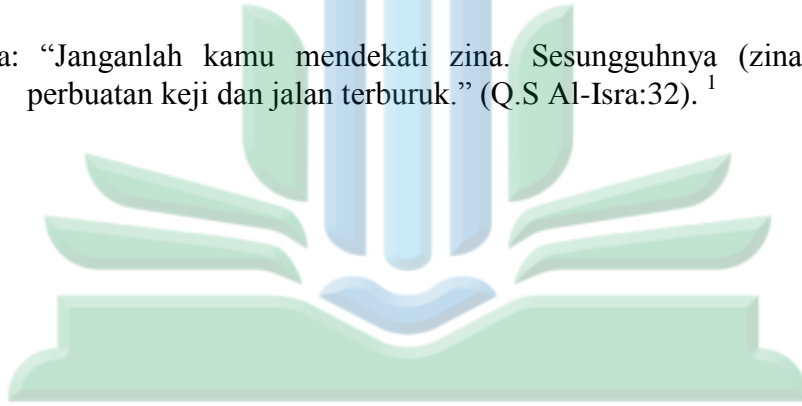
Dr. Fawwazul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.” (Q.S Al-Isra:32).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (Pt. Tanjung Mas Inti Semarang, 1992), 429. Relevansi dengan penelitian karena ayat ini melarang seorang muslim berbuat hal yang mendekati zina dan hal ini menjadi acuan supaya mahasiswi UIN KHAS Jember yang tetap melakukan aktivitas pacaran bisa terbuka pola pikirnya untuk menjauhi hal-hal yang sudah jelas dilarang oleh Agama Islam.



PERSEMBAHAN

Dengan keridhoan Allah SWT dan shalawat Rasulullah SAW. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada:

1. Mamah tercintaku Ibu Suryati, terimakasih atas Do'a mamah yang terus mengalir serta menyertai setiap perjalananku hingga saat ini.
2. Bapak kandungku, Bapak Agus Koswara terimakasih karena sudah membuat saya ada di dunia ini dan memberikan pelajaran hidup untuk tetap bertahan dalam kondisi apapun.
3. Kedua Kakak terhebatku Aa Gilang Azimatilah Arafat dan Abang Reza Ramadhan, terimakasih karena selalu mengusahakan semua hal yang Adikmu butuhkan dan selalu memberikan segala hal yang terbaik juga yang paling penting dan berarti sekali, kedua Kakakku ini sudah senantiasa menggantikan satu sosok yang tidak saya dapatkan juga rasakan hingga saat ini.
4. Kedua Adik tersayangku Abdullah Labani (Alm) dan Adrian Guz Fananie terimakasih adiku juga menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua Kakak iparku, yang menjadi saksi hidupku selama duduk di bangku perkuliahan, Kakak Husna dan Mba Makrifatul Lailiyah, terimakasih sudah menjadi kaka ipar yang baik dan selalu mengayomi dan merawat selama saya jauh dari Mamahku.
6. Muhammad Ghaazii Alamgir Arafat, Elfatih Alamgir Arafat dan Rafka Barra Ramadhan, tiga keponakan Bibi, Bibi senang dapat menyaksikan pertembuhan kalian dan itu menjadi penyemangat Bibi untuk melanjutkan skripsi ini.



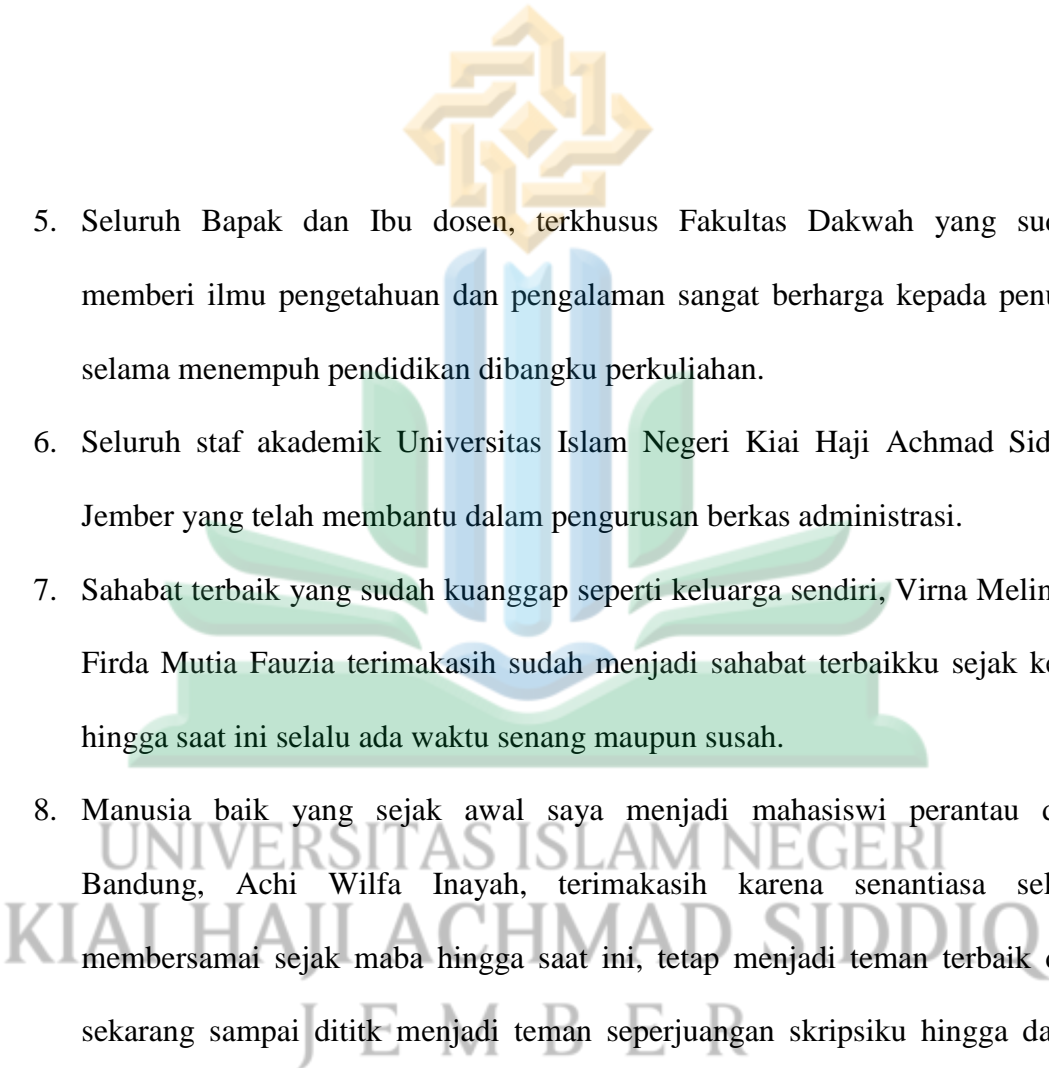
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya, setiap proses tahapan penulisan skripsi ini, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

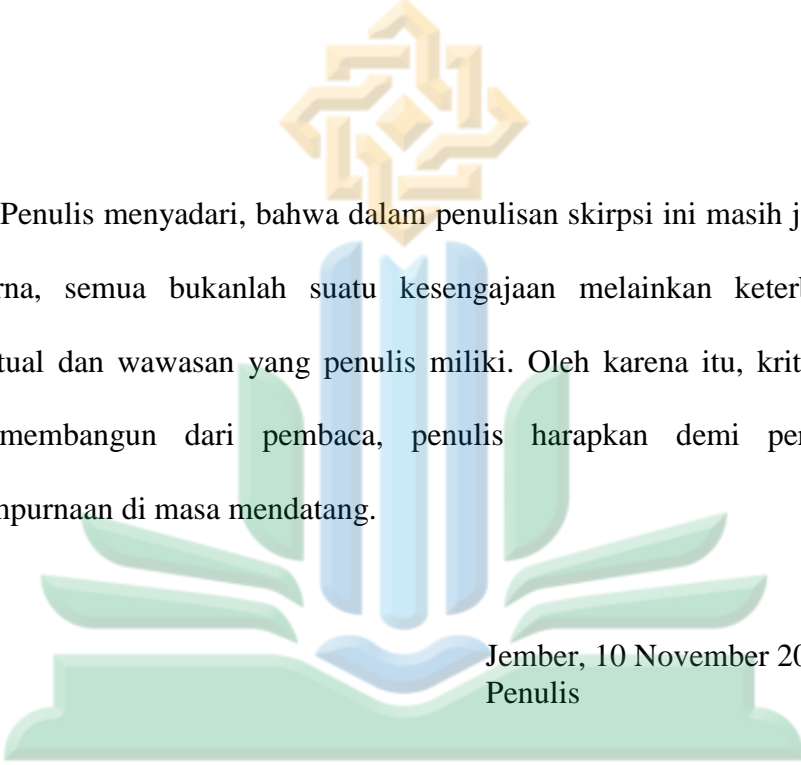
Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki keterbatasan akan pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom selaku dosen pembimbing yang sudah senantiasa dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, saran dan motivasi terhadap penulisan skripsi ini,

- 
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, terkhusus Fakultas Dakwah yang sudah memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan.
6. Seluruh staf akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam pengurusan berkas administrasi.
7. Sahabat terbaik yang sudah kuanggap seperti keluarga sendiri, Virna Melinda, Firda Mutia Fauzia terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku sejak kecil hingga saat ini selalu ada waktu senang maupun susah.
8. Manusia baik yang sejak awal saya menjadi mahasiswi perantau dari Bandung, Achi Wilfa Inayah, terimakasih karena senantiasa selalu kebersamai sejak maba hingga saat ini, tetap menjadi teman terbaik dan sekarang sampai dititik menjadi teman seperjuangan skripsiku hingga dapat diselesaikan.
9. Sahabat rasa keluarga yang saya temukan saat pertama kali saya pergi merantau ke Sorong Papua Barat Tahun 2018 untuk menempuh pendidikan S1 di STAIN Sorong , Dwi Rezawidya Fitri Fajrin Moctar, Minarty Rizki Dismalasari, Yuliana Rahmat dan Annisa Toding, terimakasih banyak karena senantiasa memberikan kehangatan dan kebahagiaan selama saya merantau.
10. Teman baikku, Ari Gustiana Sihombing, Annisa Dewi Anggraeni, meski kita bertiga terpisah oleh jarak Bandung-Jember, tapi tiap kali saya pulang kampung ke Bandung kalian berdua selalu meluangkan waktu untuk kita bertiga berkumpul kembali.

- 
11. Sahabat terbaikku Roaldi Effendi, terimakasih atas dukungan semangat dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
12. Teman diskusiku sejak awal mengajukan judul proposal hingga skripsi ini selesai, Lutfi Mei Damayanti, terimakasih karena sudah sabar dan memberikan arahan kepada saya hingga skripsi ini bisa rampung.
13. Teman-teman yang cantik dan lucu selama duduk di bangku perkuliahan, Salsabiela Muadz Ashar, Khoirunnisa Putri Arbina, dan Sinta Ekak Oktaviani.
14. Teman-teman KPI 03 angkatan 2019, yang sama sama semangat dan berjuang di UIN KHAS Jember.
15. Teman ceritaku sejak awal kuliah online hingga saat ini, Nur Fadilah terimakasih karena selalu saling menyemangati satu sama lain dan berjuang di UIN KHAS Jember.
16. Rekan-rekan kerjaku di PERASA GROUP, Noer Lailaitul Jannah, Arya Citra, Dewi Muvidatus yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh staf PERASA GROUP mulai dari kantor, operasional, distribusi dan tenaga kerja di bagian lapangan Seblak Preanger dan Mang Sabay, terimakasih karena sudah menjadi keluarga untuk saya di tanah rantau ini.

Terakhir, penulis juga ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selalu member motivasi positif baik berupa pikiran serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.



Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua bukanlah suatu kesengajaan melainkan keterbatasan dari intelektual dan wawasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Jember, 10 November 2023
Penulis

Reziana Nabila
Nim: D20191123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



ABSTRAK

Reziana Nabila, 2023: *Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani hubungan Backstreet*

Kata kunci: Strategi Komunikasi, *Backstreet*, Mahasiswi

Al-Quran al-Karim dan Sunnah an-Nabawiyah datang sebagai pedoman dan undang-undang kehidupan bagi umat muslim, memberikan petunjuk bagi manusia untuk mengikuti jalan yang satu, yaitu jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada jalan kemuliaan. Itulah jalan yang lurus yang membawa manusia kepada petunjuk ilahi. Namun faktanya generasi muda masa saat ini, dalam hal di kalangan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN KHAS) yang tetap berkencan meskipun ada larangan dari orang tua. Meski ada larangan orang tua, mahasiswi tersebut tetap melakukan berkencan secara *backstreet* sementara orang tuanya tidak mengetahui.

Adanya fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji focus penelitian 1) Strategi komunikasi Mahasiswi UIN Khas Jember untuk mempertahankan hubungan pacaran *backstreet*? 2) Tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi dengan orang tua?

Penelitian menggunakan teori strategi komunikasi. Penelitian menggunakan data-data dalam menggali informasi. Informasi diperoleh dari enam informan yang sesuai dengan kriteria informan penelitian yaitu, (1) mahasiswi UIN KHAS Jember (2) memiliki status berpacaran (3) menyembunyikan status pacaran dari orang tua (4) bersedia diwawancarai. Metode yang dipakai wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mempertahankan hubungan pacaran *backstreet* dari orang tuanya mempunyai strategi dan tujuan yang beragam. Mahasiswi UIN KHAS Jember melakukan kebohongan dengan menutupi kebenaran sudah melanggar aturan Agama dan orang tuanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35



C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data.....	39
2. Kondensasi Data.....	39
3. Penyajian Data.....	39
4. Penarikan Kesimpulan.....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Fenomena di UIN Khas Jember.....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Data Primer.....	47
2. Data Skunder.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian terdahulu	21
4.1	Tujuan komunikasi pacaran <i>backstreet</i>	51
4.2	Strategi pacaran <i>backstreet</i>	52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I


PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran al-Karim dan Sunnah an-Nabawiyah datang sebagai pedoman dan undang-undang kehidupan bagi umat muslim, memberikan petunjuk bagi manusia untuk mengikuti jalan yang satu, yaitu jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada jalan kemuliaan. Itulah jalan yang lurus yang membawa manusia kepada petunjuk ilahi.² Petunjuk tersebut menunjukkan bagaimana hubungan antara manusia dengan sang pencipta, hubungan antara sesama manusia, manusia dengan alam termasuk hubungan manusia dengan lawan jenis yang bukan makhrum yang harus dapat menjaga pandangan dan berinteraksi secukupnya agar manusia tidak terjerumus kedalam kemaksiatan yang tidak disukai oleh Allah.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan umat muslim cara untuk menghindari zina . Istilah pacaran tidak ada dalam Agama Islam. Meskipun Agama Islam menawarkan prinsip-prinsip untuk menghindari perzinahan dan menjaga moral yang baik. Namun faktanya generasi muda masa saat ini, dalam hal di kalangan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN KHAS) yang tetap berkencan meskipun ada larangan dari orang tua. Meski ada larangan orang tua, mahasiswi tersebut tetap melakukan berkencan secara *backstreet* sementara orang tuanya tidak menyadarinya. Meski ada larangan orang tua, para mahasiswi perlaku pacaran tetap

² Ibnu Taimiyyah, Fikih Wanita Kumpulan Fatwa Legkap Seputar Permasalahan Wanita, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah,2010).



melakukan hubungan terlarang. Adanya fenomena pacaran *backstreet* di kalangan mahasiswi UIN Khas Jember membuat peneliti menjadi tertarik dengan hubungan *backstreet* di kalangan mahasiswi, sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui taktik yang digunakan oleh individu-individu ini untuk menyembunyikan kebenaran dan terus melanjutkan aksinya tanpa ketahuan oleh orang tua.

Agama Islam memberikan solusi untuk hubungan asamara antar laki-laki dan perempuan yang memiliki niat untuk ke jenjang yang lebih serius yaitu menikah. Islam menawarkan *khitbah* atau meminang. Ketika laki-laki sudah menyukai dan memiliki tujuan untuk menikah dengan perempuan yang dia disukai, maka harus *mengkhitbahnya* dengan maksud dan tujuan menikahi perempuan tersebut dalam waktu dekat. Selama proses *khitbah* berlangsung keduanya tidak boleh melanggar aturan ketetapan Islam. Seperti jalan berdua tanpa pendamping atau orang ketiga, bersentuhan dan melakukan hal yang lebih intim seperti layaknya pasangan suami istri.³

Pacaran adalah salah satu proses dalam pengenalan antara lawan jenis laki-laki dan perempuan dengan bertujuan serta harapan pasangan pacaran tersebut untuk bisa tetap bersama sama sampai jenjang pernikahan. Pacaran sendiri saat ini menjadi fenomena yang lumrah dalam kehidupan masyarakat. Dengan tidak adanya pengawasan orang tua dan kontrol sosial masyarakat, kencan telah meluas dan diterima oleh berbagai kelompok demografi,

³ Widya Triatmojo, "Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (studi kasus meningkatkan nilai-nilai spiritual pada remaja pacaran), Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol.3. 2021. Hal 67.

termasuk orang dewasa, remaja, dan orang tua.⁴ Aktivitas pacaran merupakan pelanggaran Agama yang mempunyai banyak konsekuensi negatif bagi mereka yang terlibat di dalamnya.

Hal yang dianggap menjadi masalah dalam pacaran adalah isi dari hubungan tersebut. Secara umum, sudah kita ketahui pacaran lebih cenderung kepada hal-hal negatif yang tidak dibenarkan oleh Agama Islam. Seperti yang sudah kita jumpai, seseorang sudah pacaran mereka sudah tidak memiliki batasan hubungan antar lawan jenis yang bukan muhrim. Contohnya ketika lawan jenis tersebut bertemu, mereka saling bergandeng tangan dan bertemu tanpa orang ketiga atau pendamping.⁵ Sepasang kekasih yang menjalani hubungan pacaran berdua-duaan hal ini yang memicu terjadinya zina. Zina tidak hanya melakukan aktivitas hubungan suami istri, melainkan saling memandangi atau saling menyentuh yang bukan makhrum sudah termasuk kepada perbuatan zina.⁶

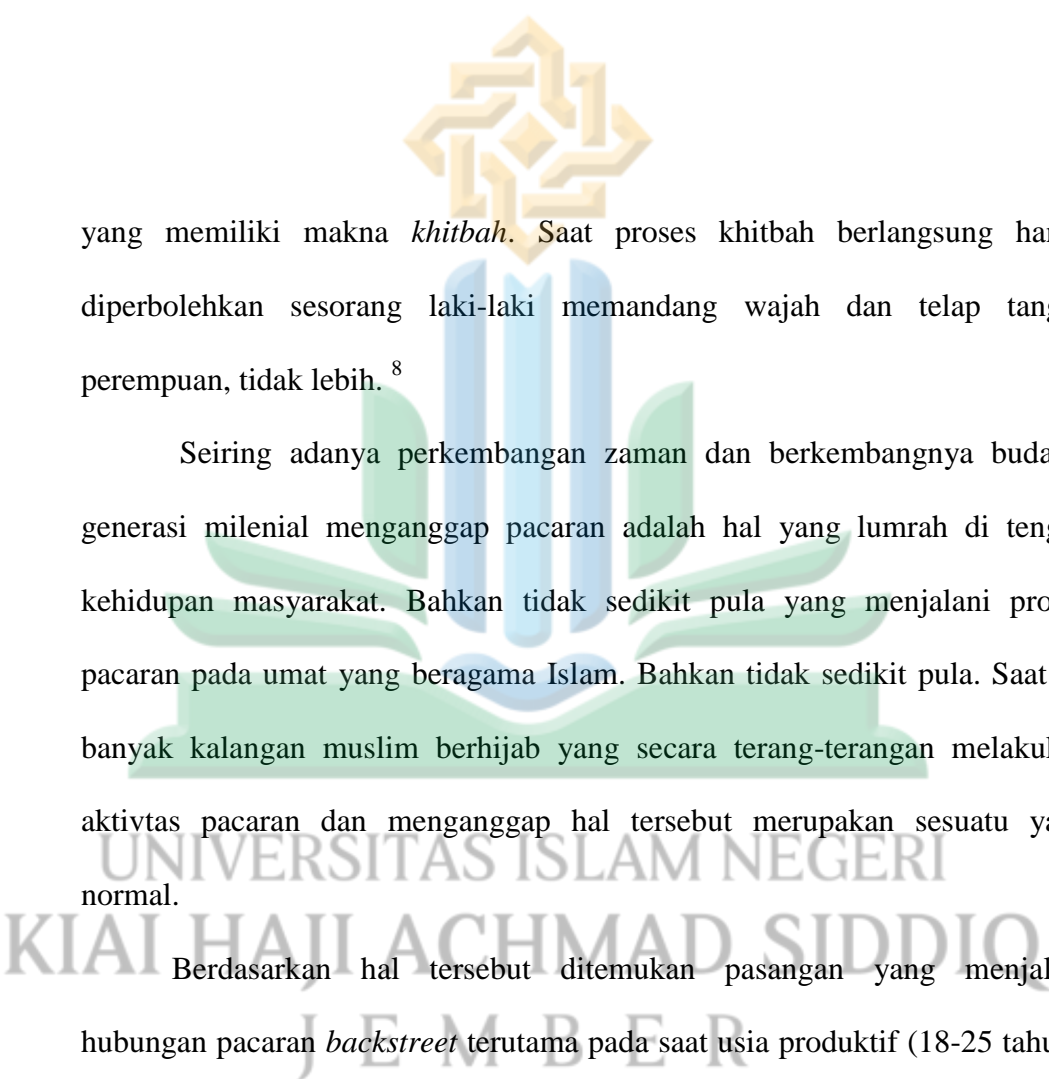
Agama Islam mempunyai aturannya sendiri yang sangat indah antara hubungan lawan jenis yang sedang jatuh cinta, yaitu dengan konsep *khitbah* atau melamar. *Khitbah* sebagai media hubungan antar lawan jenis untuk saling mengenal sebelum akhirnya memutuskan menjalani hubungan rumah tangga.⁷

Segala macam bentuk pacaran tidak dapat dibenarkan kecuali jika pacaran

⁴ AndiTiara Nurul Izzah Fathia dan Erna Hermawati, Pengalam Pacaran Pada Mahasiswa Studi Fenomenologi, Jurnal Universitas Padjajaran, (2023).

⁵Widya Triatmojo, "Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (studi kasus meningkatkan nilai-nilai spiritual pada remaja pacaran), Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol.3. 2021. Hal 68.

⁶ "Hukum Pacaran dalam Islam, Apakah sama dengan Ta'aruf," DetikHikmah Khazanah, Desember 16, 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6715396/hukum-pacaran-dalam-islam-apakah-sama-dengan-taaruf/amp>.



yang memiliki makna *khitbah*. Saat proses *khitbah* berlangsung hanya diperbolehkan sesorang laki-laki memandang wajah dan telap tangan perempuan, tidak lebih.⁸

Seiring adanya perkembangan zaman dan berkembangnya budaya, generasi milenial menganggap pacaran adalah hal yang lumrah di tengah kehidupan masyarakat. Bahkan tidak sedikit pula yang menjalani proses pacaran pada umat yang beragama Islam. Bahkan tidak sedikit pula. Saat ini banyak kalangan muslim berhijab yang secara terang-terangan melakukan aktivitas pacaran dan menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang normal.

Berdasarkan hal tersebut ditemukan pasangan yang menjalani hubungan pacaran *backstreet* terutama pada saat usia produktif (18-25 tahun). Pacaran *backstreet* kini diminati oleh anak remaja, biasa dikenalkan dengan istilah pacaran yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, atau pacaran *backstreet* dengan bertujuan untuk menutupi hubungan pacaran dari orang tua dan orang sekitar pasangan yang tidak setuju pada hubungan yang sedang dijalani, biasanya hubungan pacaran *backstreet* akan dilakukan. Pacaran *backstreet* dapat terjadi jika anak sudah mengetahui bahwa orang tua tidak akan setuju jika anaknya melakukan hubungan pacaran. Remaja yang memiliki hubungan *backstreet* biasanya banyak memiliki cara untuk menyembunyikan perilaku pacaran tersebut dari orang tuanya seperti diam-diam berkomunikasi dengan pasangan, bahkan untuk dapat bisa bertemu

⁸ “Hukum dan Etika Pacaran dalam Islam,” Nu Online, Desember, 16, 2023, <https://islam.nu.or.id/amp/syariah/hukum-dan-etika-pacaran-dalam-islam-xLfvb>.

dengan pasanganya diluar rumah dia akan berani berbohong kepada orang tuanya. Pada akhirnya pelaku pacaran *backstreet* akan memiliki srategi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pasanganya agar privasi hubungan tetap terjaga dengan baik.⁹

Dari banyak hal yang telah dijelaskan di atas, pacaran merupakan perbuatan yang sangat jelas mendekati zina dalam Agama Islam tidak ada istilah pacaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani Hubungan *Backstreet*, yang menjalin hubungan dengan meski ada larangan orang tuanya. Maka dari itu saya Reziana Nabila sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari tahu bagaimana strategi yang dilakukan oleh para pelaku pacaran *backstreet* dalam upaya terus melanjutkan aksinya dan tanpa ketahuan oleh orang tua dan mengetahui apa tujuan pacaran yang dilakukan oleh pelaku pacaran *backstreet*.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah disebut dengan “fokus penelitian”. Segmen ini menyebutkan keseluruhan pertanyaan penelitian yang akan ditangani sebagai masalah konsentrasi.¹⁰ Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Widya Triatmojo, “Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (studi kasus meningkatkan nilai-nilai spiritual pada remaja pacaran), Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol.3. 2021. Hal 66.

¹⁰ Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 44

1. Strategi komunikasi Mahasiswi UIN Khas mempertahankan hubungan pacaran *backstreet*?
2. Tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi UIN Khas dengan orang tua?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai gambaran arah penyelidikan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian harus selaras dengan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹ Ini adalah tujuan dari penyelidikan ini:

1. Sebagai usaha untuk dapat memperoleh informasi terkait tentang strategi komunikasi dalam mempertahankan hubungan pacaran ketika orang tua melarang pacaran pada mahasiswi UIN Khas Jember.
2. Mendapatkan informasi tentang tujuan pacaran *backstreet* yang ingin dicapai oleh mahasiswi UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

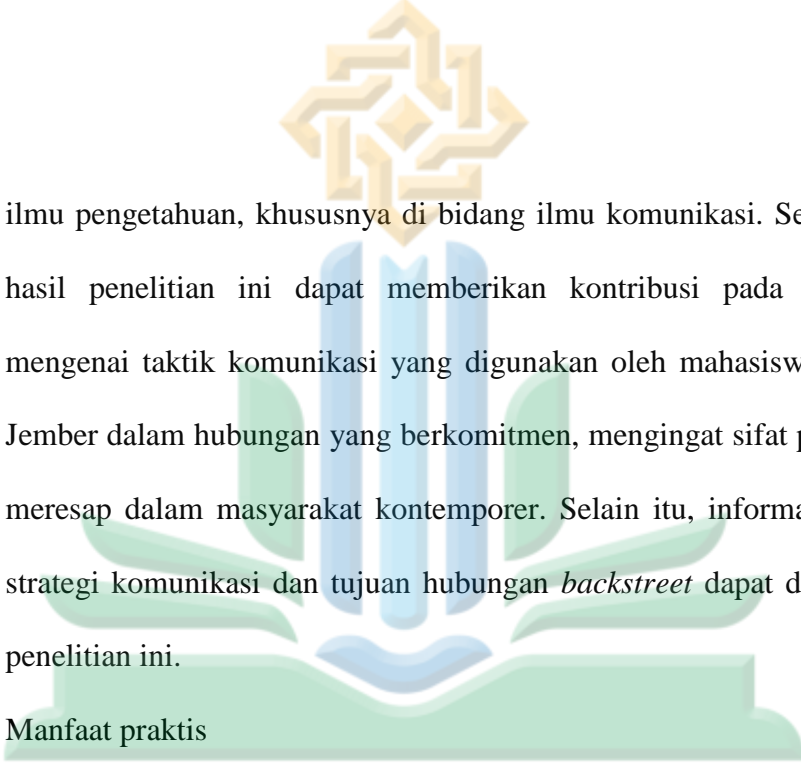
Manfaat penelitian terdiri dari kontribusi yang akan dihasilkan atas kesimpulan penelitian. Terdapat penerapan kegunaan secara praktis dan teoretis, termasuk penerapan bagi penulis, agensi, dan masyarakat luas. Kepraktisan kegunaan penelitian sangatlah penting.¹²

1. Manfaat Teoritis

Ada optimisme bahwa temuan penyelidikan ini akan memfasilitasi kemajuan yang lebih mendalam dalam pemahaman ilmiah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan

¹¹Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 45.

¹²Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 45.



ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu komunikasi. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan mengenai taktik komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa UIN Khas Jember dalam hubungan yang berkomitmen, mengingat sifat pacaran yang meresap dalam masyarakat kontemporer. Selain itu, informasi mengenai strategi komunikasi dan tujuan hubungan *backstreet* dapat diperoleh dari penelitian ini.

2. Manfaat praktis

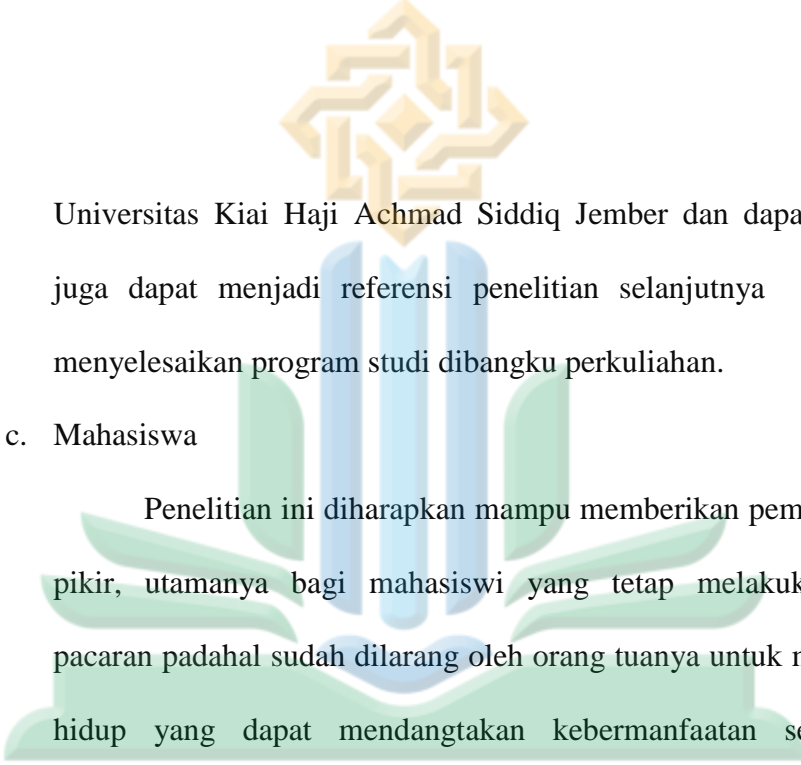
Sama halnya dengan manfaat teoritis, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Peneliti

Terlibat dalam penelitian ini mungkin terbukti menjadi pengalaman yang paling bermanfaat bagi para peneliti, memungkinkan mereka untuk berhasil menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi mereka. Dibekali dengan ilmu-ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan perguruan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman komunikasi dalam ranah Islam. Selanjutnya penelitian ini menjadi komponen wajib pemenuhan prasyarat studi sarjana (S1) pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

b. Lembaga Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi dan pemahaman baru terhadap koleksi bahan bacaan perpustakaan



Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan dapat menambah juga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk dapat menyelesaikan program studi dibangku perkuliahan.

c. Mahasiswa

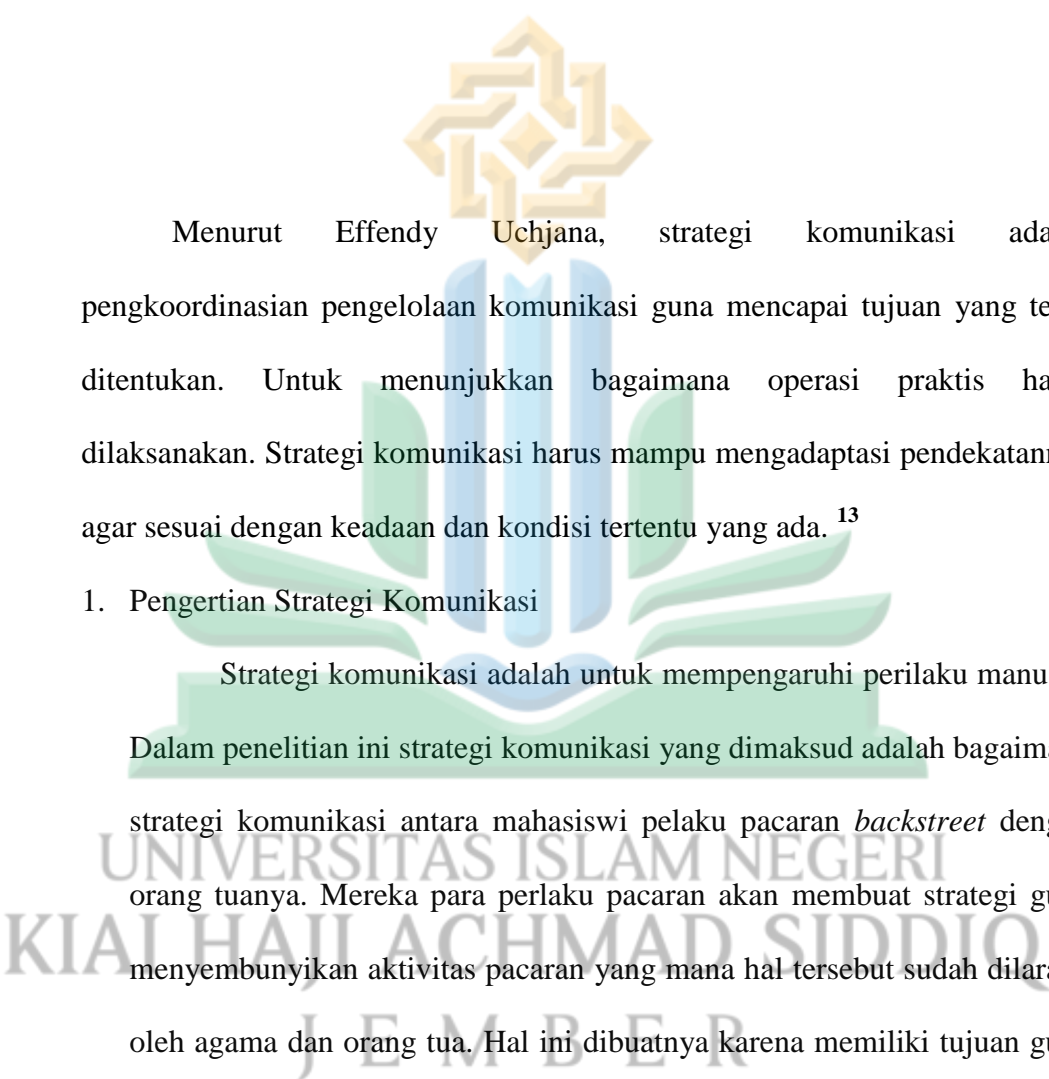
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pola pikir, utamanya bagi mahasiswi yang tetap melakukan aktivitas pacaran padahal sudah dilarang oleh orang tuanya untuk memilih gaya hidup yang dapat mendatangkan kebermanfaatan serta mampu membuka pola pikir dampak buruk dari melakukan pacaran diam-diam.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini akan memberikan pencerahan mengenai komunikasi dalam Islam, dampak dari larangan pacaran, dan pentingnya keimanan dan pengetahuan, khususnya di kalangan remaja di abad kedua puluh satu.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah terdiri dari definisi istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya salah tafsir mengenai definisi istilah sebagaimana yang dimaksudkan peneliti. Publikasi ilmiah bertajuk “Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani Hubungan Backstreet”. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Menurut Effendy Uchjana, strategi komunikasi adalah pengkoordinasian pengelolaan komunikasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk menunjukkan bagaimana operasi praktis harus dilaksanakan. Strategi komunikasi harus mampu mengadaptasi pendekatannya agar sesuai dengan keadaan dan kondisi tertentu yang ada.¹³

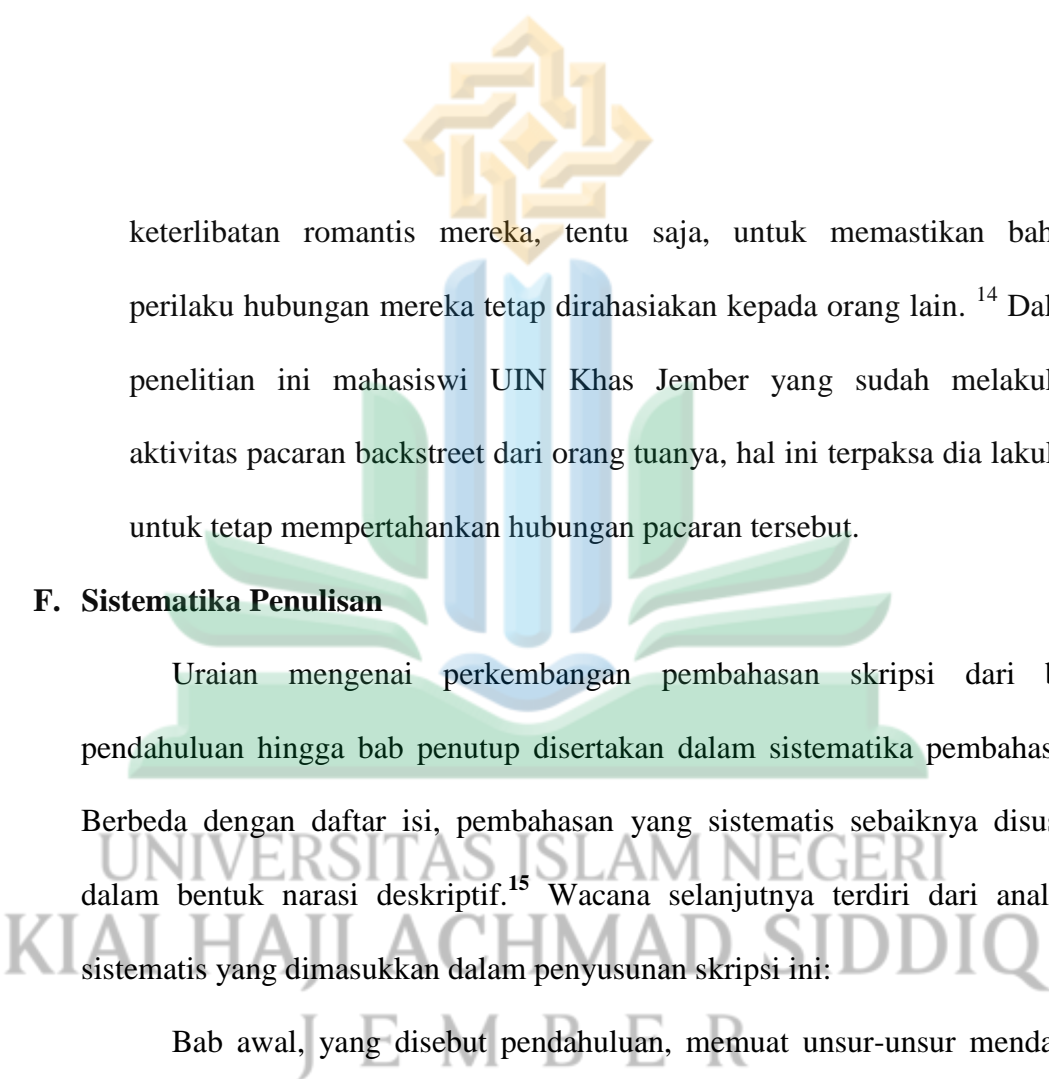
1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah untuk mempengaruhi perilaku manusia. Dalam penelitian ini strategi komunikasi yang dimaksud adalah bagaimana strategi komunikasi antara mahasiswi pelaku pacaran *backstreet* dengan orang tuanya. Mereka para pelaku pacaran akan membuat strategi guna menyembunyikan aktivitas pacaran yang mana hal tersebut sudah dilarang oleh agama dan orang tua. Hal ini dibuatnya karena memiliki tujuan guna menyembunyikan kebenaran.

2. Pacaran Backstreet

Istilah “*backstreet*” pasangan memutuskan untuk bertemu dan memulai hubungan romantis secara rahasia, tanpa sepengetahuan orang tua, kenalan, atau orang lain. Akibatnya, pasangan tersebut terlibat dalam hubungan ini dalam upaya menyembunyikan kebenaran dan menghindari deteksi. Situasi ini biasanya berkembang karena berbagai alasan, mendorong kedua belah pihak untuk menyetujui hubungan *backstreet*. Memilih untuk bertemu secara rahasia atau menahan diri untuk tidak membagikan persahabatan mereka di media sosial untuk menyembunyikan

¹³ Onong Effendy Uchjana, Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003)



keterlibatan romantis mereka, tentu saja, untuk memastikan bahwa perilaku hubungan mereka tetap dirahasiakan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini mahasiswi UIN Khas Jember yang sudah melakukan aktivitas pacaran backstreet dari orang tuanya, hal ini terpaksa dia lakukan untuk tetap mempertahankan hubungan pacaran tersebut.

F. Sistematika Penulisan

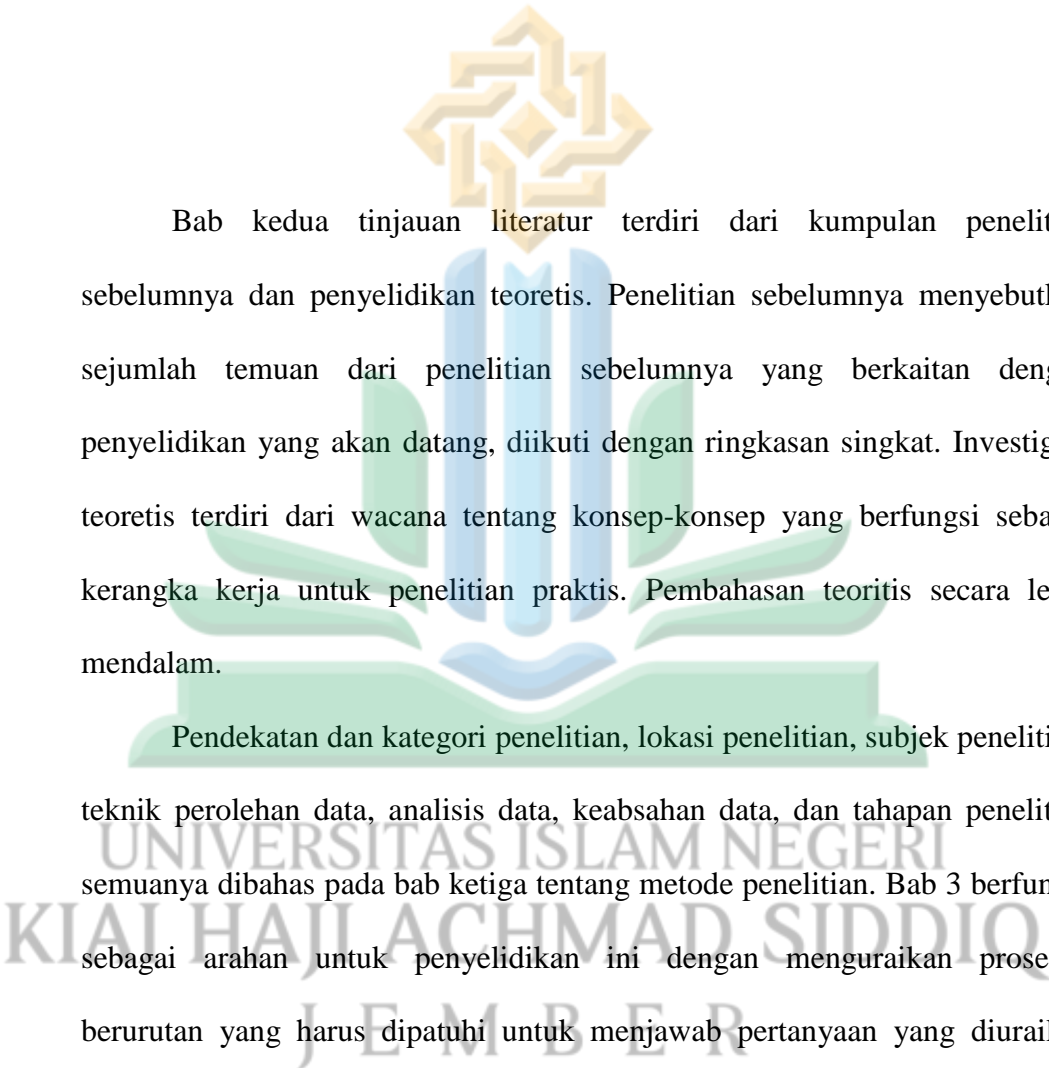
Uraian mengenai perkembangan pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup disertakan dalam sistematika pembahasan.

Berbeda dengan daftar isi, pembahasan yang sistematis sebaiknya disusun dalam bentuk narasi deskriptif.¹⁵ Wacana selanjutnya terdiri dari analisis sistematis yang dimasukkan dalam penyusunan skripsi ini:

Bab awal, yang disebut pendahuluan, memuat unsur-unsur mendasar penelitian, termasuk konteks masalah yang menjelaskan permasalahan yang memerlukan penyelidikan dan mengungkapkan faktor-faktor yang mendasari penelitian. Bagian ini memberikan enumerasi komprehensif tentang isu-isu fokus penelitian yang akan dibahas selama penelitian. Diartikulasikan secara ringkas, jelas, tegas, tepat, dan operasional sebagai kalimat tanya. Tujuan penelitian berfungsi sebagai gambaran arah penyelidikan yang akan dilakukan. Manfaat penelitian terdiri dari kontribusi yang akan dihasilkan atas kesimpulan penelitian. Makna istilah-istilah kunci yang menjadi pokok perhatian peneliti pada judul penelitian dicantumkan dalam pengertian istilah.

¹⁴ “Arti Backstreet dalam Pacaran dan Penyebabnya, Ketahui Tips Menjalannya,” Kapanlagi Plus, Desember 01, 2022, <https://plus.kapanlagi.com/arti-backstreet-dalam-pacaran-dan-penyebabnya-ketahui-tips-menjalannya-b8b40f.html>.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.



Bab kedua tinjauan literatur terdiri dari kumpulan penelitian sebelumnya dan penyelidikan teoretis. Penelitian sebelumnya menyebutkan sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penyelidikan yang akan datang, diikuti dengan ringkasan singkat. Investigasi teoretis terdiri dari wacana tentang konsep-konsep yang berfungsi sebagai kerangka kerja untuk penelitian praktis. Pembahasan teoritis secara lebih mendalam.

Pendekatan dan kategori penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik perolehan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian semuanya dibahas pada bab ketiga tentang metode penelitian. Bab 3 berfungsi sebagai arahan untuk penyelidikan ini dengan menguraikan prosedur berurutan yang harus dipatuhi untuk menjawab pertanyaan yang diuraikan dalam fokus penelitian.

Uraian subjek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan semuanya dirinci pada bab keempat. Bagian ini berisi hasil penelitian, termasuk gambaran sejarah subjek, analisis dan penyajian data, serta pembahasan temuan.

Pada bab kelima, kesimpulan dan rekomendasi dirinci. Bab ini menyimpulkan makalah ilmiah dan berfungsi sebagai puncak dari penelitian yang telah dilakukan, dilengkapi dengan sejumlah saran yang mungkin bermanfaat.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi S1 dengan judul “Manajemen Privasi Komunikasi Pada Hubungan Pacaran Tersembunyi Dari Orang Tua” oleh Komang Yuki Marianitha Tantra pada tahun 2017 Di Universitas Brawijaya.¹⁶

Seorang individu yang hubungannya dirahasiakan dari orang tuanya dijadikan subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memahami cara pasangan backstreet meminta orang tuanya mengatur privasi komunikasi mereka.

Wawancara mendalam dengan informan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Ketakutan dan tanggapan negatif dari orang tua, terutama jika pasangan melihat bahwa pengakuan ini berisiko mengakhiri hubungan, berkontribusi pada keengganan pasangan backstreet untuk mengungkapkan rincian tentang hubungan romantis mereka saat ini. Akibatnya, pasangan cenderung memilih untuk merahasiakan hubungan asmara mereka dari orang tua mereka, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian.

2. Skripsi S1 dengan judul “Strategi Komunikasi Pasangan Backstreet dengan Orang Tua (Studi Kasus Strategi Komunikasi Verbal dan

¹⁶ Komang Yuki Marianitha, “Manajemen Privasi Komunikasi Pada Hubungan Pacaran Tersembunyi Dari Orang Tua” Skripsi, Universitas Brawijaya, (2017).

Nonverbal Pasangan Backstreet Dengan Orang Tua di Kota Medan” oleh Ira Santha Charolin pada tahun 2015 Di Universitas Sumatra Utara.¹⁷


Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui taktik komunikasi verbal dan non-verbal yang dilakukan oleh pasangan backstreet, serta mengungkap penyebab, manifestasi, dan cara mengatasi kecemasan. Lebih lanjut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi jenis konflik yang muncul selama kencan backstreet, yang mencakup interaksi dengan orang tua dan pasangan. Teori Penipuan Interpersonal (Teori Penipuan Antar Individu), Strategi Komunikasi, Komunikasi Verbal, Komunikasi Nonverbal, dan Dialektika Relaksasi merupakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Studi Kasus Kualitatif. Temuan investigasi ini menunjukkan bahwa informan juga mengalami konflik internal selain konflik dengan orang tuanya.

3. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Mempertahankan Hubungan Pada Pasangan Pacaran Beda Agama (case study tentang pacaran beda agama)”. Oleh Nanda Risky Amelia Di Universitas Airlangga pada tahun 2008.¹⁸

Fenomena hubungan romantis antar individu yang berbeda agama, yang ditandai dengan budaya dan sistem kepercayaan yang berbeda, menjadi pendorong penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif ini

¹⁷ Ira Santha Charolin, “Strategi Komunikasi Pasangan Backstreet dengan Orang Tua (Studi Kasus Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Pasangan Backstreet dengan Orang Tua Di Kota Medan)” Skripsi, Universitas Sumatera Utara, (2015).

¹⁸ Nanda Risky Amelia, “Strategi Komunikasi Mempertahankan Hubungan Pada Pasangan Pacaran Beda Agama” Skripsi, Universitas Airlangga, (2008).

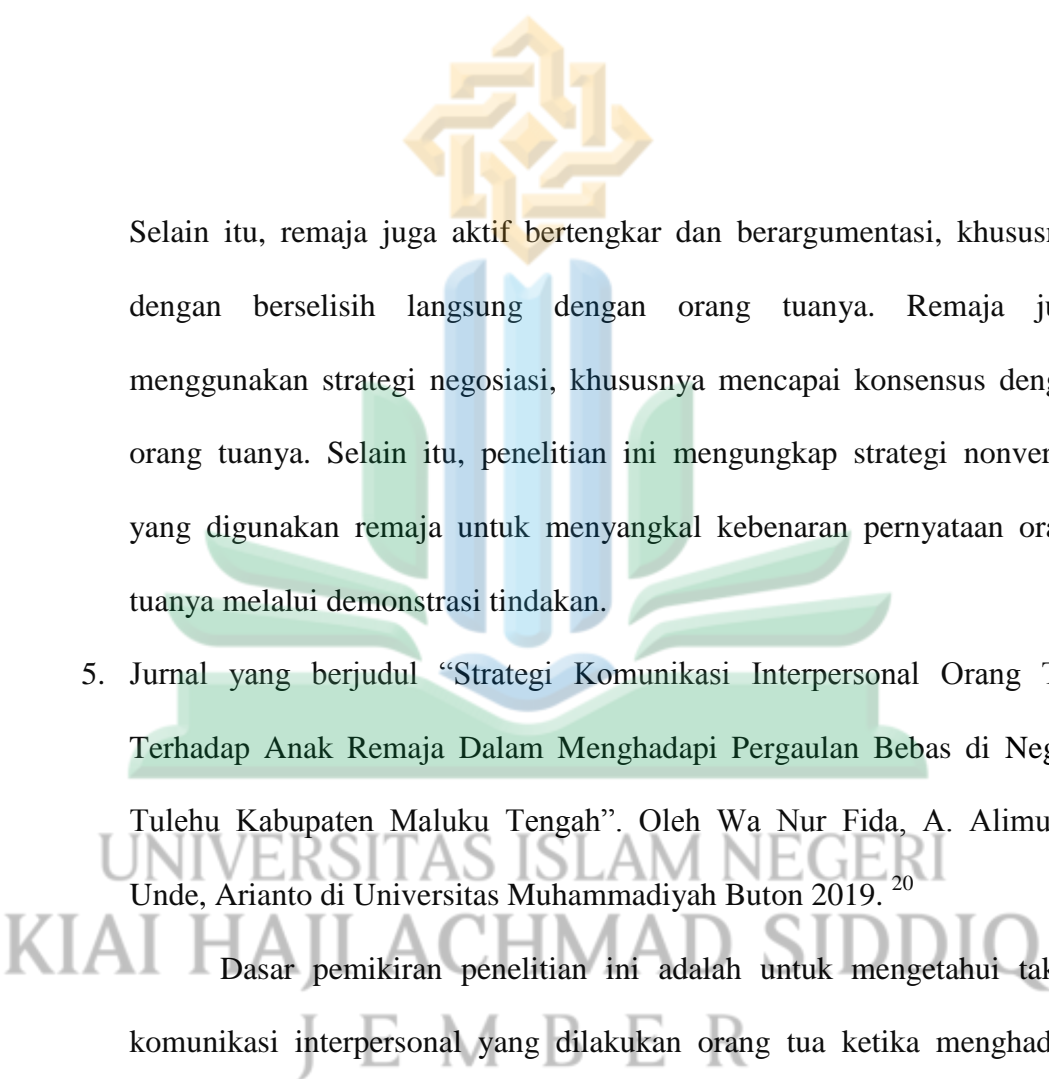


menggunakan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki strategi pemeliharaan hubungan yang digunakan oleh pasangan berbeda agama. Selain memberikan jaminan komitmen melalui perhatian dan kasih sayang, mengingatkan satu sama lain untuk menjalankan ibadah agama masing-masing, dan bertukar ucapan selamat hari raya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah pasangan menerapkan beragam strategi untuk mempertahankan hubungan mereka. ukuran mitra, dll..

4. Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Konflik Remaja Putri di Surabaya Terhadap Larangan berpacaran Oleh Orang Tua”. Oleh Idhi Okta Ayuriana Di Universitas Airlangga pada tahun 2008.¹⁹

Konflik yang muncul antara remaja dan orang tuanya akibat larangan pacaran menginspirasi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan manajemen konflik kualitatif untuk mengkaji strategi manajemen konflik dalam mengubah transkrip wawancara mendalam ke dalam bentuk naratif. Studi ini menunjukkan bahwa perempuan muda menggunakan teknik manajemen konflik yang dikenal sebagai "memfasilitasi ekspresi verbal", yaitu remaja berusaha untuk menonjolkan aspek-aspek positif dalam hubungan mereka. Remaja menerapkan strategi penghindaran melalui sifat rahasia hubungan romantis mereka (backstreet). Selain itu, remaja bernegosiasi dengan orang tuanya untuk menyelesaikan konflik. Strategi empati, yang melibatkan upaya memahami perasaan orang tua, juga diterapkan melalui pembuatan ulang.

¹⁹ Idhi Okta Ayuriana, “Strategi Manajemen Konflik Remaja Putri di Surabaya Terhadap Larangan Berpacaran Oleh Orang Tua” Skripsi Universitas Airlangga, (2008)

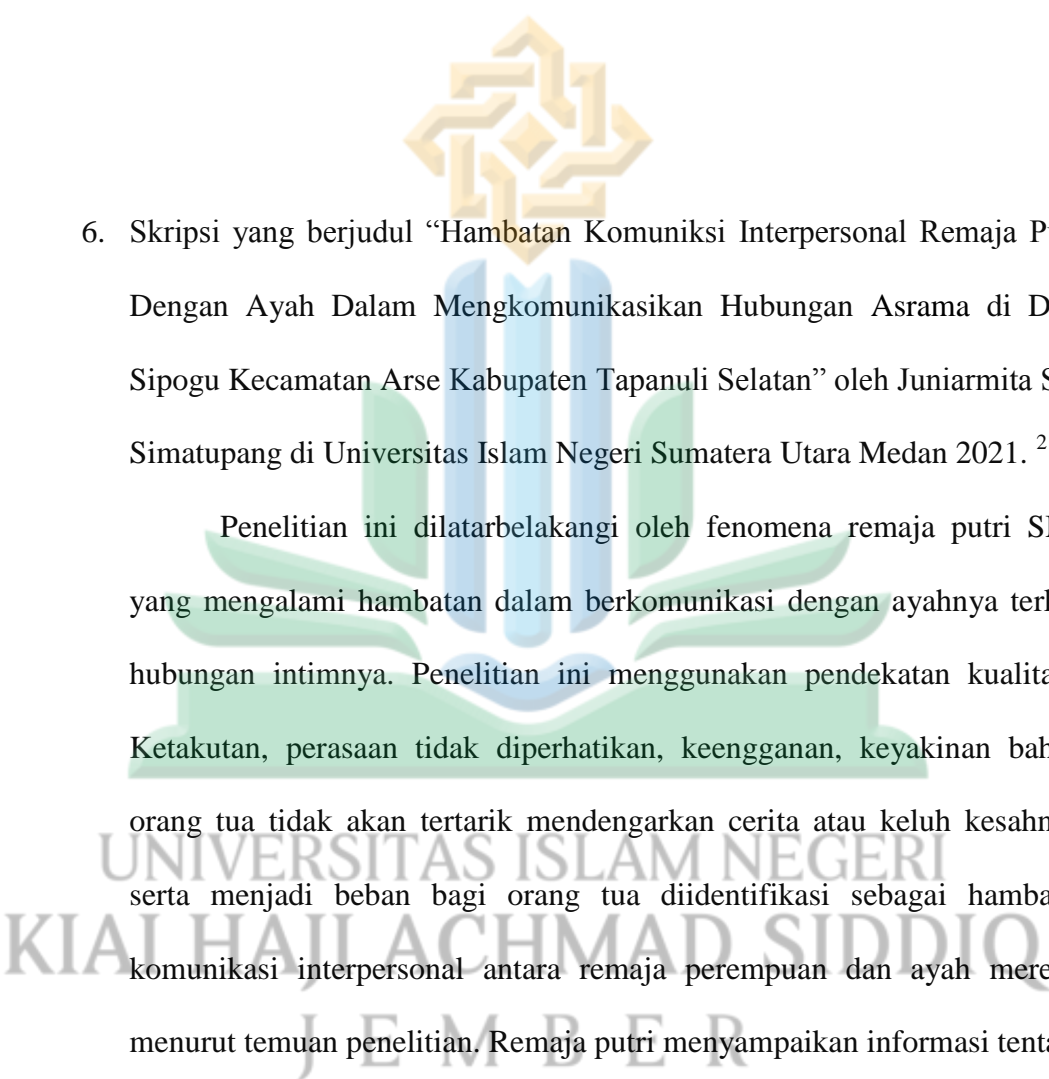


Selain itu, remaja juga aktif bertengkar dan berargumentasi, khususnya dengan berselisih langsung dengan orang tuanya. Remaja juga menggunakan strategi negosiasi, khususnya mencapai konsensus dengan orang tuanya. Selain itu, penelitian ini mengungkap strategi nonverbal yang digunakan remaja untuk menyangkal kebenaran pernyataan orang tuanya melalui demonstrasi tindakan.

5. Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah”. Oleh Wa Nur Fida, A. Alimudin Unde, Arianto di Universitas Muhammadiyah Buton 2019.²⁰

Dasar pemikiran penelitian ini adalah untuk mengetahui taktik komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua ketika menghadapi pergaulan bebas remaja di Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dilengkapi dengan analisis deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua tertentu telah berhasil mencegah anak-anak mereka terlibat atau terjerumus dalam pergaulan bebas melalui pemberian pendidikan, bimbingan, nasihat, dan arahan. Sebaliknya, ada orang tua yang upayanya tidak berhasil dan terus menawarkan sumber daya tersebut kepada anak remajanya meskipun telah berupaya mencegah perilaku tersebut. Kurangnya keberhasilan ini disebabkan oleh lingkungan yang semakin dipengaruhi oleh pergaulan bebas dan media online, yang lebih lazim dalam masyarakat kontemporer.

²⁰ Wa Nur Fida dan Alimudun Unde, Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas Di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah, Jurnal Uiniversitas Muhammadiyah Buton, (2019)


- 
6. Skripsi yang berjudul “Hambatan Komunikasi Interpersonal Remaja Putri Dengan Ayah Dalam Mengkomunikasikan Hubungan Asrama di Desa Sipogu Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan” oleh Juniarmita Sari Simatupang di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021.²¹

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena remaja putri SMP yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan ayahnya terkait hubungan intimnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ketakutan, perasaan tidak diperhatikan, keengganan, keyakinan bahwa orang tua tidak akan tertarik mendengarkan cerita atau keluh kesahnya, serta menjadi beban bagi orang tua diidentifikasi sebagai hambatan komunikasi interpersonal antara remaja perempuan dan ayah mereka, menurut temuan penelitian. Remaja putri menyampaikan informasi tentang hubungan mereka melalui berbagai cara, ada yang memilih merahasiakannya, ada pula yang jujur. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk mendiskusikan hubungan romantis mereka secara efektif dengan menemani mereka berjalan-jalan sore dan mengajak mereka berbaring bersama sambil bercanda.

7. Skripsi yang judul “Strategi komunikasi Penyiaran Radio Republik Indoensia (RRI) di Bandar Lampung”. Oleh Ahmad Gozali Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.²²

²¹ Juniarmita Sari Simatupang, “Hambatan Komunikasi Interpersonal Remaja Putri Dengan Ayah Dalam Mengkomunikasikan Hubungan Asamara Di Desa Singpogu Kecamatan Asre Kabupaten Tapanuli Selatan” Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, (2021)

²² Ahmad Ghozali, “Strategi KOMunikasi Penyiat Radio Reppublik Indonesia (RRI) Di Bandar Lampung” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, (2019)

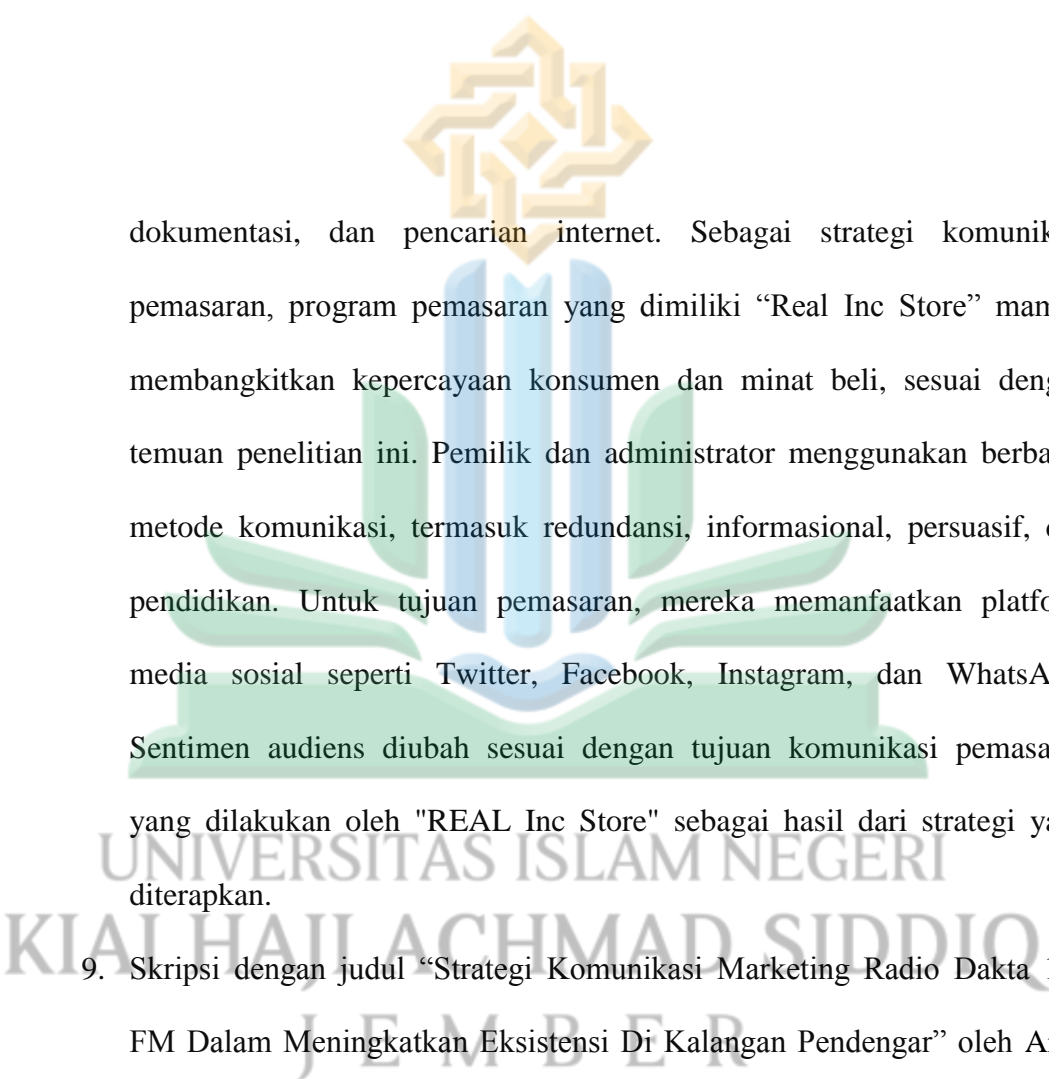


Studi ini mengambil inspirasi dari sejarah Radio Republik Indonesia (RRI), sebuah organisasi penyiaran publik yang, agar dapat tetap beroperasi dan mencapai kemajuan dalam misinya untuk menyebarkan informasi terkini kepada audiensnya dan mendorong keterlibatan publik, harus menggunakan pendekatan inovatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung menerapkan strategi komunikasi berbasis kinerja. Strategi ini melibatkan para penyiar yang kreatif secara profesional dalam menghasilkan ide untuk setiap program, karena mereka secara konsisten terlibat dalam perencanaan kata dan aktivitas yang intensif untuk menyampaikan pesan informasi terkini dan membangkitkan minat pendengar pada hal-hal yang luas.

8. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Online (studi kasus pada Pemasaran Online di “Real Inc Store””. Oleh Nurul Annisa Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2014.²³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa perkembangan komunikasi berbasis internet saat ini semakin pesat; sebagai hasilnya, perdagangan online semakin populer. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data, yang meliputi wawancara, observasi, tinjauan pustaka, tinjauan

²³ Nurul Annisa, “Strategi Komunikasi Pemasaran Online (Studi Kasus Pada Pemasaran Online Di Real Inc Store” Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirayasa, (2014)




dokumentasi, dan pencarian internet. Sebagai strategi komunikasi pemasaran, program pemasaran yang dimiliki “Real Inc Store” mampu membangkitkan kepercayaan konsumen dan minat beli, sesuai dengan temuan penelitian ini. Pemilik dan administrator menggunakan berbagai metode komunikasi, termasuk redundansi, informasional, persuasif, dan pendidikan. Untuk tujuan pemasaran, mereka memanfaatkan platform media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Sentimen audiens diubah sesuai dengan tujuan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh "REAL Inc Store" sebagai hasil dari strategi yang diterapkan.

9. Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Di Kalangan Pendengar” oleh Arini Rosdiana Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011.²⁴

Kajian ini didasarkan pada era informasi kontemporer, yang ditandai dengan semakin canggihnya dan berkembangnya berbagai platform media elektronik. Televisi, radio, dan internet telah menjadi saluran yang ada di mana-mana di mana individu dapat mengakses berita hiburan, ajaran agama, dan bahkan dakwah. Pendekatan kualitatif digunakan bersamaan dengan metode analisis deskriptif. Strategi komunikasi pemasaran radio Dakta terdiri dari langkah-langkah selanjutnya yaitu pengembangan strategi, implementasi strategi, dan

²⁴ Arini Rosdiana, “Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Di Kalangan Pendengar” Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2011)

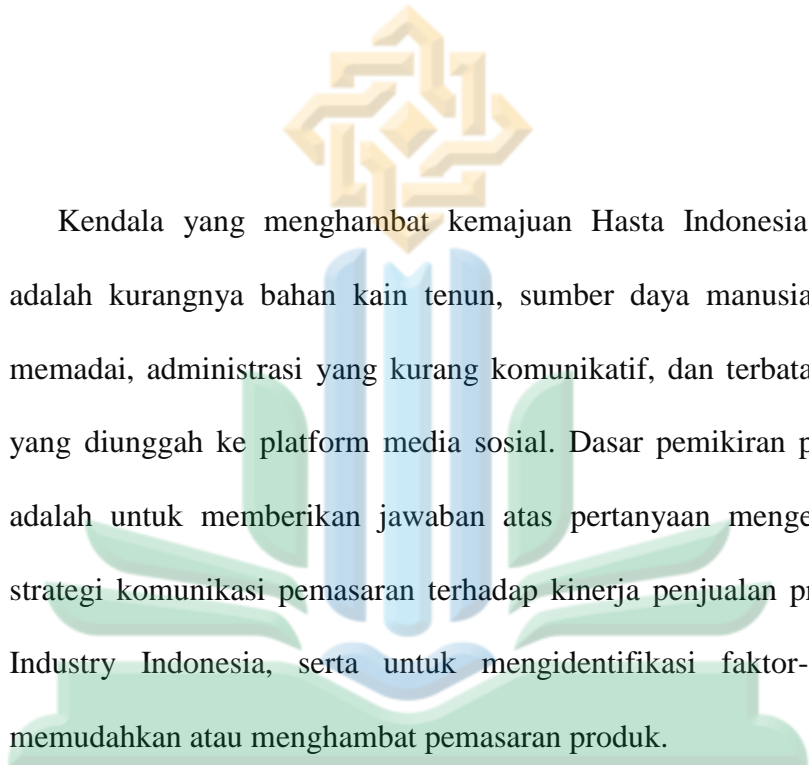


evaluasi strategi, sesuai dengan temuan penelitian. Komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan dukungan kinerja komunikasi efektif merupakan modus komunikasi yang digunakan, yang kesemuanya berpotensi meningkatkan visibilitas dan patronase radio Dakta.

10. Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indoensia” oleh Masfufah Choirunnisa Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2020.²⁵

Dasar pemikiran penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai dampak strategi komunikasi pemasaran terhadap kinerja penjualan produk Home Industry Indonesia, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat pemasaran produk. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan bersifat deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, Industri Rumah Tangga Hasta Indonesia menerapkan strategi peningkatan penjualan dengan bertransformasi menjadi pusat grosir; Hasta memiliki banyak keunggulan yang memungkinkannya menarik banyak pelanggan. Memperluas strategi promosi untuk menarik lebih banyak reseller ke Hasta. Hasta mampu memasarkan produknya dengan bantuan harga produk yang lebih rendah dan kebutuhan belanja modal yang relatif rendah.

²⁵ Masfufah Choirunnisa, “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Idonesia” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (2020)



Kendala yang menghambat kemajuan Hasta Indonesia antara lain adalah kurangnya bahan kain tenun, sumber daya manusia yang tidak memadai, administrasi yang kurang komunikatif, dan terbatasnya konten yang diunggah ke platform media sosial. Dasar pemikiran penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai dampak strategi komunikasi pemasaran terhadap kinerja penjualan produk Home Industry Indonesia, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memudahkan atau menghambat pemasaran produk.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan bersifat deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, Industri Rumah Tangga Hasta Indonesia menerapkan strategi peningkatan penjualan dengan bertransformasi menjadi pusat grosir; Hasta memiliki banyak keunggulan yang memungkinkannya menarik banyak pelanggan. Memperluas strategi promosi untuk menarik lebih banyak reseller ke Hasta. Hasta mampu memasarkan produknya dengan bantuan harga produk yang lebih rendah dan kebutuhan belanja modal yang relatif rendah. Kendala yang menghambat kemajuan Hasta Indonesia antara lain adalah kurangnya bahan kain tenun, sumber daya manusia yang tidak memadai, administrasi yang kurang komunikatif, dan terbatasnya konten yang diunggah ke platform media sosial.



Tabel 2. 1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Komang Yuki Marianitha Tantra	2017	Manajemen Privasi Komunikasi Pada Hubungan Pacaran Tersembunyi Dari Orang Tua	Penelitian terdahulu dengan metode wawancara dan teknik pengumpulan data sebagai satuan sebagai sarana.	Investigasi sebelumnya berfokus pada pasangan romantis, sedangkan penelitian ini meneliti murid perempuan.
2.	Ira Santha Charolin	2015	Strategi Komunikasi Pasangan <i>Backstreet</i> dengan Orang Tua (Studi Kasus Strategi Komunikasi Verbal dan Nonverbal Pasangan <i>Backstreet</i> Dengan Orang Tua di Kota Medan”	Baik penelitian sebelumnya maupun baru-baru ini telah meneliti topik hubungan <i>backstreet</i> .	Penelitian ini mengkaji hubungan <i>backstreet</i> , sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada identifikasi konflik yang muncul dalam konteks ini.
3.	Nanda Risky Amelia	2008	Strategi Komunikasi Mempertahankan Hubungan Pada Pasangan Pacaran Beda Agama (<i>case study</i> tentang pacaran beda agama)	Baik penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini menggunakan kerangka teori yang sama, yaitu strategi komunikasi, untuk mengkaji topik pemeliharaan hubungan.	Penelitian terdahulu membahas strategi pacaran beda agama sedangkan penelitian saat ini membahas strategi hubungan <i>backstreet</i>
4	Idhi Okta Ayurina	2008	Stategi Manajemen	Dalam penelitian ini	Penelitian terdahulu



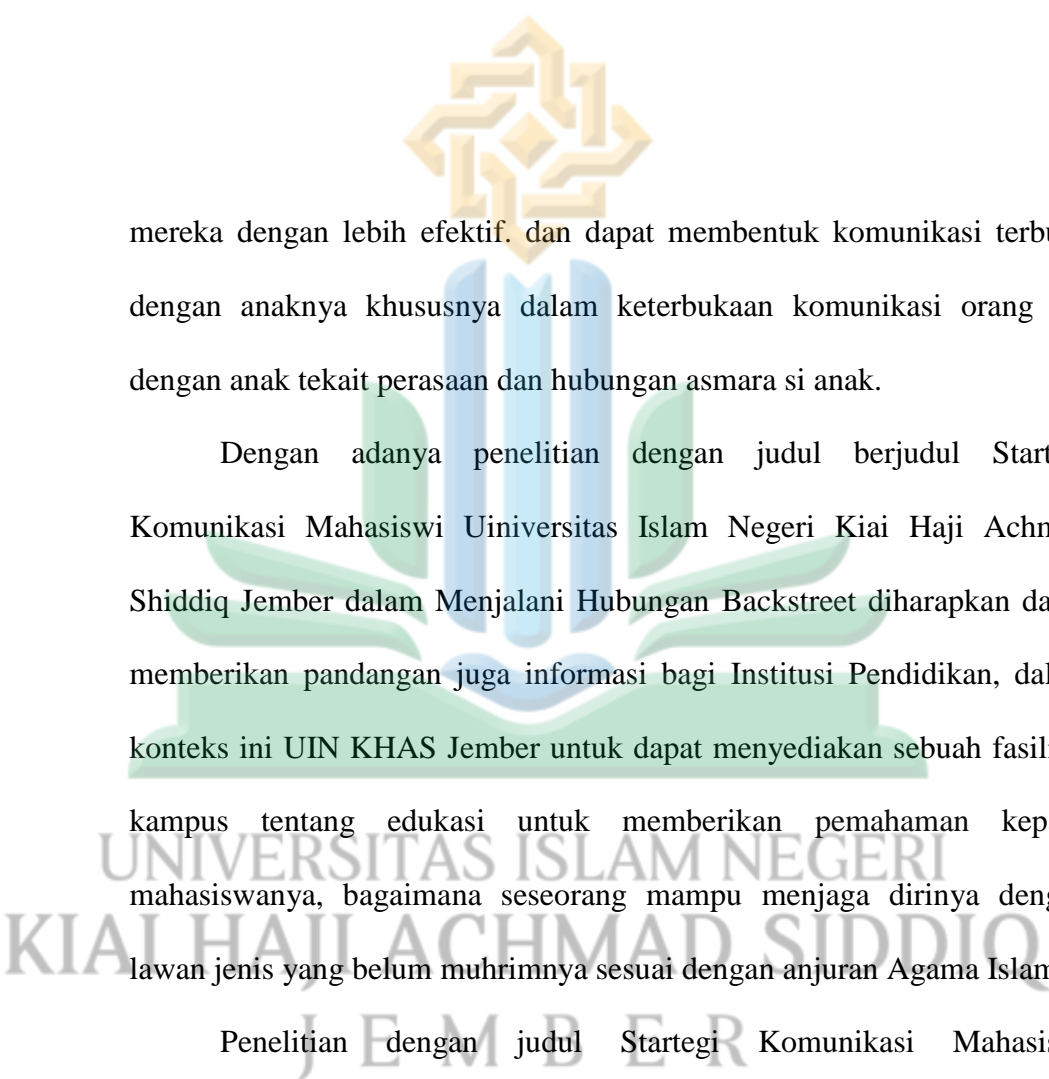
			Konflik Remaja Putri di Surabaya Terhadap Larangan berpacaran Oleh Orang Tua	subyek penelitian sama sama mendapatkan larangan pacaran oleh tua	menggunakan teori strategi manajemen komunikasi dan lokasi penelitian di Surabaya sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori strategi komunikasi dan lokasi penelitian di Jember serta subyek penelitian terdahulu yaitu remaja putri sedangkan penelitian saat ini yaitu mahasiswi
5	Wa Nur Fida, A. Alimudin Unde, Arianto	2019	Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah	Teori yang digunakan sama sama menggunakan strategi komunikasi	Penelitian terdahulu subjek dari orang tua kepada anak sedangkan penelitian saat ini subjeknya dari anak kepada orang objek dalam penelitian terdahulu yaitu pergaulan bebas sedangkan objek penelitian saat ini yaitu pacaran
6	Juniarmita Sari	2021	Hambatan Komunikasi	Baik penelitian terdahulu	Penelitian-penelitian

	Simatupan g		Interpersonal Remaja Putri Dengan Ayah Dalam Mengkomunikasikan Hubungan Asrama di Desa Sipogu Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan	maupun penelitian saat ini menggunakan kerangka teori yang sama, yaitu strategi komunikasi, untuk mengkaji topik pemeliharaan hubungan.	sebelumnya telah meneliti hambatan-hambatan dalam komunikasi, sedangkan penelitian ini menyelidiki pendekatan-pendekatan terhadap komunikasi yang efektif.
7	Ahmad Gozali	2019	Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung	Baik investigasi sebelumnya maupun yang sedang berlangsung menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya telah mengkaji pendekatan komunikasi yang digunakan dalam penyiaran radio RRI. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh hubungan backtree.
8	Nurul Annisa	2014	Strategi Komunikasi Pemasaran Online (studi kasus pada pemasaran online di "Real Inc Store"	Baik investigasi sebelumnya maupun yang sedang berlangsung menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya telah meneliti pendekatan untuk menarik minat beli konsumen, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi komunikasi untuk



					mempertahankan hubungan backstreet.
9	Arini Rosdiana	2011	Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi Di Kalangan Pendengar	Baik investigasi sebelumnya maupun yang sedang berlangsung menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Penyelidikan sebelumnya menggunakan teori strategi komunikasi pemasaran, sedangkan penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi.
10	Masfufah Choirunnisak	2020	Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hingga Indoensia	Baik investigasi sebelumnya maupun yang sedang berlangsung menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya telah mengkaji pendekatan untuk meningkatkan penjualan produk industri rumah tangga Indonesia. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang memfasilitasi pemeliharaan hubungan backstreet.

Kajian penelitian “Strategi Komunikasi Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dalam Menjalani Hubungan *Backstreet*” ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan berharga kepada khalayak yang lebih luas, khususnya para orang tua mahasiswi usia produktif. Informasi ini akan memungkinkan orang tua memantau interaksi online anak-anak



mereka dengan lebih efektif, dan dapat membentuk komunikasi terbuka dengan anaknya khususnya dalam keterbukaan komunikasi orang tua dengan anak terkait perasaan dan hubungan asmara si anak.

Dengan adanya penelitian dengan judul berjudul Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani Hubungan Backstreet diharapkan dapat memberikan pandangan juga informasi bagi Institusi Pendidikan, dalam konteks ini UIN KHAS Jember untuk dapat menyediakan sebuah fasilitas kampus tentang edukasi untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswanya, bagaimana seseorang mampu menjaga dirinya dengan lawan jenis yang belum muhrimnya sesuai dengan anjuran Agama Islam.

Penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani Hubungan *Backstreet* memberikan sebuah temuan tentang bagaimana strategi komunikasi dan tujuan pacaran *backstreet*, sehingga dengan temuan ini diharapkan terkhususnya mahasiswi yang sudah dilarang pacaran, lebih baik mendengarkan dan menjaga kepercayaan orang tua karena satu kebohongan maka akan timbul kebohongan lainnya yang pada akhirnya membuat hidup menjadi tidak tenang dan selalu merasa cemas.

B. Kajian Teori

1. Strategi

Istilah “strategi” berasal dari kata kerja Yunani “stratos” yang berarti “agein” yang berarti tentara dan kata benda “agein” yang berarti seorang komandan. Oleh karena itu, strategi ini berupaya untuk memberikan komando atas tentara. Selain itu, istilah "strategos" mengacu pada komandan militer paling senior. Oleh karena itu, strategi merupakan suatu gagasan militer yang dapat ditafsirkan sebagai rancangan militer yang optimal untuk mencapai kemenangan atau seni berperang (seperti yang dicontohkan oleh seni para jenderal).²⁶ Atau lintasan strategis menyeluruh yang ditempuh oleh suatu organisasi, khususnya pemilihan pendekatan yang paling efektif untuk mencapai misinya.²⁷

Strategi pada dasarnya adalah proses pengorganisasian upaya seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi hanya berfungsi sebagai panduan yang menggambarkan bagaimana taktik operasional dijalankan. Stainer dan Mineer mendefinisikan strategi sebagai proses memastikan misi organisasi, menetapkan tujuan yang mengikat kekuatan internal dan eksternal, merancang kebijakan dan strategi yang memfasilitasi

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, 61.

²⁷ Allison, Michael dan Jude Kaye, *Perencanaan Organisasi Bagi Organisasi Nirbala*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia 2005, 3.

pencapaian tujuan tersebut, dan memastikan pelaksanaannya dengan tepat untuk mencapai tujuan organisasi.²⁸

Berdasarkan definisi di atas, penelitian dapat mengambil kesimpulan mengenai strategi, penulis sampai pada kesimpulan bahwa strategi adalah pendekatan terencana yang dirancang oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapan suatu strategi akan memastikan rencana tersebut berjalan secara efisien, sistematis, dan sistematis. Selain itu, deteksi potensi konflik dapat difasilitasi melalui penerapan pendekatan strategis.

3. Komunikasi

Kata “komunikasi” berasal dari kata kerja Latin “*communis*,” yang berarti tindakan membina kesatuan antara dua individu atau lebih. Selain itu, komunikasi berasal dari istilah utama *Communico* yang berarti pertukaran. Hafied Cangara, merujuk pada sosiolog pedesaan Amerika Everett M. Rogers, yang sangat tertarik dengan studi komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan difusi inovasi, mendefinisikan komunikasi sebagai “proses yang melaluinya suatu gagasan ditransmisikan dari suatu sumber ke satu atau lebih penerima. dengan maksud untuk mempengaruhi perilaku mereka.”

Definisi ini diciptakan bersama dengan Lawrence D. Kincaid dan pada akhirnya mengarah pada rumusan definisi yang lebih canggih: "komunikasi adalah proses dinamis yang melaluinya dua individu atau

²⁸ Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung: Remaja Rosdakarya, 32.

lebih menjalin atau bertukar informasi, yang berpuncak pada pencapaian saling pengertian yang mendalam." ²⁹

Berbeda dengan definisi yang diberikan dalam "Ensiklopedia Umum" tentang bahasa, yang memberikan istilah "komunikasi" pada komunikasi, buku komunikasi menelusuri asal-usulnya kembali ke kata kerja "*communicare*", yang berarti keterlibatan atau penyebaran informasi. Karena itu, komunikasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui media yang memperoleh tanggapan tertentu. Komunikasi dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktiknya. ³⁰

4. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini mahasiswi pelaku pacaran *backstreet* mempunyai strategi dan tujuan untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya kegiatan aktivitas pacaran sudah dilarang oleh Agama dan orang tuanya.

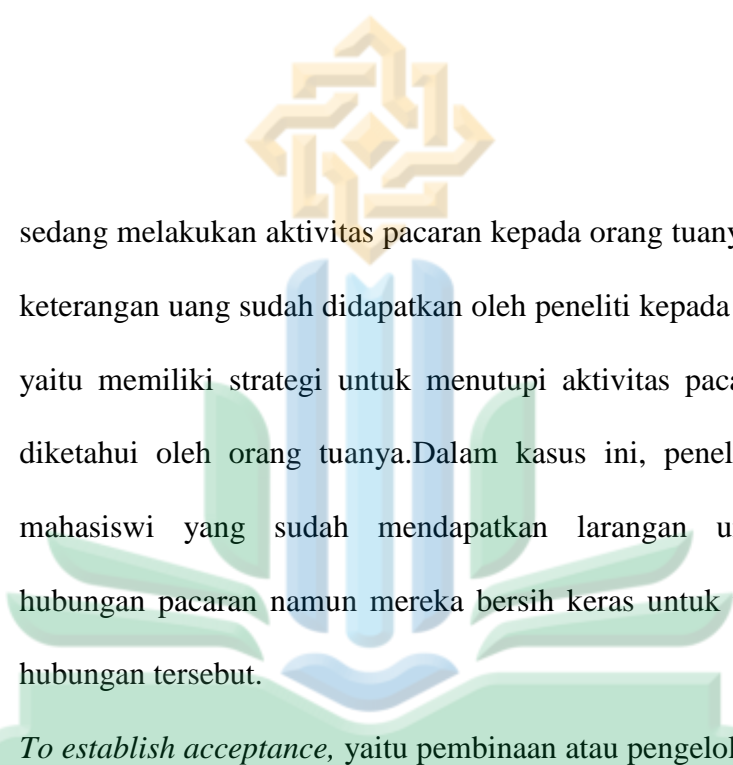
5. Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan Strategi Komunikasi Menurut Peterson dan Burnet

- a. *To secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima oleh komunikator. Dalam proses ini mahasiswi memberikan pemahaman serta menjelaskan bahwasanya dia tidak

²⁹ Hafied Cangara, Perencanaan Strategi Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)

³⁰ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)



sedang melakukan aktivitas pacaran kepada orang tuanya. Berdasarkan keterangan yang sudah didapatkan oleh peneliti kepada enam informan yaitu memiliki strategi untuk menutupi aktivitas pacaran agar tidak diketahui oleh orang tuanya. Dalam kasus ini, peneliti menemukan mahasiswi yang sudah mendapatkan larangan untuk memiliki hubungan pacaran namun mereka bersih keras untuk tetap menjalani hubungan tersebut.

b. *To establish acceptance*, yaitu pembinaan atau pengelolaan pesan yang

diterima oleh komunikannya. Dalam hal ini mahasiswi akan lebih meyakinkan kepada orang tua bahwasanya alasan mereka untuk keluar rumah memiliki tujuan yang penting bukan hanya sekedar untuk pergi bermain saja melainkan mengerjakan tugas kuliah atau kerja kelompok.

c. *To motive action*, yaitu mendorong komunikannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan yang mahasiswi inginkan. Dalam hal ini mahasiswi akan melakukan cara untuk dapat bertemu dengan pasangan dan bagaimana pun caranya agar perilaku pacaran tidak diketahui oleh orang tua.³¹

6. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam proses komunikasi, dimana strategi komunikasi dilakukan untuk keberhasilan komunikasi agar pesan atau informasi yang sudah

³¹ Onong uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 32.

disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditemukan oleh strategi komunikasi.³²

7. Komponen-Komponen Strategi Komunikasi

Menyusun strategi komunikasi diperlukan pemikiran dengan memperhitungkan faktor pendukung dan penghambat.

a. Mengenali strategi komunikasi

Sasaran komunikasi adalah tergantung pada tujuan komunikasi

tersebut, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui saja (metode informatif), atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif). Apapun tujuannya, metode dan sasaran pada diri komunikator harus diperhatikan factor-faktor sebagai berikut :³³

1) Faktor kerangka referensi

Pesan yang akan disampaikan kepada komunikand harus sesuai dengan kerangka (*frame of reference*). Kerangka referensi setiap orang pasti akan berbeda dengan orang lain.

2) Faktor situasi dan kondisi

Situasi dalam hal ini adalah situasi komunikasi pada saat komunikand akan menerima pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Situasi yang menghambat halannya komunikasi dapat diprediksi sebelumnya namun tidak menutup kemungkinan

³² Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, 35.

³³ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, 40.

juga bias datang secara tiba-tiba pada saat komunikasi sedang berlangsung.

3) Faktor kerangka referensi

Pesan yang akan disampaikan kepada komunikan harus sesuai dengan kerangka (*frame of refrence*). Kerangka refrensi setiap orang pasti akan berbeda dengan orang lain.

4) Faktor stuasi dan kondisi

Situasi dalam hal ini adalah situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Situasi yang menghambat halannya komunikasi dapat diprediksi sebelumnya namun tidak menutup kemungkinan juga bias datang secara tiba-tiba pada saat komunikasi sedang berlangsung.³⁴

b. Pemilihan media komunikasi

Pemilihan media komunikasi merupakan salah satu bentuk upaya bagaimana komunikasi tersebut dapat tersampaikan. Pemelihan media tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini menggunakan komunikasi verbal antara mahasiswi dengan orang tua.

c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Setiap pesan komunikasi yang disampaikan selalu mempunyai tujuan tertentu. Komunikator dapat menggunakan tektik supaya pesan

³⁴ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, 42.

dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya.³⁵ dalam hal ini yang dimaksud para pelaku pacaran *backstreet* memiliki tujuan komunikasi untuk menyembunyikan status pacaran.

d. Peranan komunikator dalam komunikasi

Komunikator dalam menghadapi komunikan harus memiliki sikap empatik yaitu kemampuan seseorang untuk memproyeksi dirinya kepada peran orang lain. Menurut effendi ada dua factor penting pada diri komunikator untuk dapat melancarkan komunikasi yaitu:³⁶

1) Sumber daya Tarik

Komunikator akan berhasil dalam komunikasi akan mampu merubah sikap dan perilaku komunikasi melalui mekanisme daya Tarik jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengan dirinya,

2) Sumber kepercayaan

Faktor kedua ini dapat menyebabkan komunikasi berhasil adalah kepercayaan komunikan terhadap komunikator.

e. Penyusunan strategi

Setelah mengenal khalayak dan stituasinya, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan strategi, dari yang sudah banyak dijelaskan diatas pada tahap ini akan dilakukan penyusunan strategi guna menyembunyikan kebenaran bahwa sudah melanggar aturan agama dan orang tua.

³⁵ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, 43.

³⁶ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, 44-45.

f. *Interpersonal Deception Theory*

Sebagai makhluk sosial pasti pernah berbohong dan dibohongi dalam kehidupannya tetapi dengan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kebohongan adalah tindakan yang sengaja dibuat dengan cara manipulasi terhadap sebuah informasi, dalam upaya untuk menipu dan menipu orang lain agar sampai pada kesimpulan dan keyakinan yang salah. Sebaliknya, individu yang memilih untuk mengarang informasi harus menyusun rencana untuk memastikan bahwa penipuan tersebut

dapat dipercaya di mata targetnya. Orang yang berbohong tentu saja melakukannya dengan tujuan tertentu, yaitu untuk menyelamatkan dirinya sendiri atau mempertahankan suatu target, yang semuanya memerlukan usaha dan ketekunan yang besar. Karena berbohong menimbulkan perasaan menyesal dan cemas, mereka yang terlibat dalam perilaku menipu harus terus-menerus merancang strategi untuk menyembunyikan kebohongan mereka. ³⁷ Teori mengenai penipuan atau kepalsuan ada dalam bidang ilmu komunikasi. Pendiri Teori Penipuan Interpersonal (IDT).

³⁷ David B. Buller dan Judee K. Burgoon, *Interpersonal Deception Theory*, *Communication Theory*, 1996. Hal 220.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dilakukan terhadap obyek yang bersifat ilmiah, di mana tidak memanipulasi obyek yang sedang berkembang dan dinamika obyek tersebut pun tidak dipengaruhi oleh kehadiran seorang peneliti.³⁸ Dengan mengumpulkan sejumlah besar data, metode ini berupaya menyelidiki fenomena secara mendalam.³⁹ Penelitian studi kasus merupakan suatu pendekatan investigasi yang mengkaji kehidupan nyata dengan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam dari berbagai sumber.⁴⁰

Dua sumber data digunakan dalam melakukan penelitian ini:

1. Sumber Data Primer.

Sumber data asli atau primer yang dikenal sebagai sumber data tangan pertama di lapangan, merupakan data asli yang di peroleh di lapangan saat melakukan wawancara dengan informan.⁴¹

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat dari sumber sekunder atau sumber kedua.⁴² Data Sekunder gunanya untuk mendukung hasil analisis dari data

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8

³⁹Kriyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 56.

⁴⁰John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

⁴¹Jhon W, Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riser* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 41.

primer. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder sberasal dari beragam literature seperti jurnal dan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dibuat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Lokasi penelitian di ambil karena saat ini lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, kampus Islam Negeri merupakan satu-satunya di Jember yang memiliki 5 fakultas dan 28 program studi. Pastinya kampus Islam ini memiliki tujuan untuk mencetak sarjana Islam yang memiliki keluasaan ilmu pengetahuan, akhlaq dan berpretasi yang sesuai dengan syariat-syariat Agama Islam.⁴³ Namun faktanya tidak sedikit kasus yang ada di kampus islam ini diantaranya pelecehan seksual lagi-lagi menimpa mahasiswi UIN Khas Jember.⁴⁴ Dari paparan tersebut, berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan diketahui menemukan mahasiswi yang pacaran namun sudah dilarang orang tua, yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui strategi dan tujuan yang dilakukan oleh para pelaku pacaran *backstreet* dalam upaya terus melanjutkan aksinya dan tanpa ketahuan oleh orang tua.

⁴² ⁴² Jhon W, Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 42.

⁴³ “Sejarah UIN Khas Jember,” Humas, Desember, 16, 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

⁴⁴ Pelecehan Seksual Kembali Terjadi Lagi-Lagi Menimpa Mahasiswi UIN KHAS JEMBER, Agitasi, Desember, 19, 2023, <https://agitasi.id/pelecehan-seksual-kembali-terjadi-lagi-lagi-menimpa-mahasiswi-uin-khas-jember/>.

C. Subyek Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan individu atau objek yang akan dijadikan subjek penelitian, mencakup lebih dari sekedar instrumen atau kondisi. Sebaliknya, sampel adalah himpunan bagian dari individu yang diperiksa.

Investigasi kali ini melibatkan pengumpulan sampel dari enam mahasiswi aktif yang terdaftar di UIN KHAS Jember. Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Mahasiswi aktif UIN Khas Jember.
2. Mempunyai status pacaran.
3. Menyembunyikan status berpacaran dari orang tua.
4. Bersedia diwawancarai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif dijalankan terhadap objek yang alamiah, di mana objek yang berkembang apa adanya, tidak di buat-buat oleh peneliti.⁴⁵ penelitian kualitatif untuk menjabarkan sebuah fenomena pacaran *backstreet* yang dilakukan oleh mahasiswi secara mendalam.⁴⁶ Pendekatan kualitatif yang penelitiannya menggali ideal dan realita dan sebuah kasus dari pengumpulan data yang jelas dan detail dengan cara menghadirkan beragam informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴⁶ Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

⁴⁷ Jhon W, Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135.

Metode perolehan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Latar alam, sumber data primer, observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan contoh metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, metodologi pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi non-partisipan dipilih sebagai metode observasi untuk penelitian ini; Artinya, peneliti mengunjungi lokasi kegiatan subjek tanpa terlibat di dalamnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mendapatkan data bahwa UIN Khas Jember merupakan satu-satunya kampus Islam Negeri yang ada di Jember.⁴⁹ Penulis mendapati fenomena melihat langsung mahasiswi pacaran *backstreet* di Kampus Islam Negeri satu-satunya ini yang ada di Jember. Selain melihat fenomena langsung pacaran saat ini memang digemari oleh remaja.⁵⁰

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti mengarah pada hal-hal yang mendorong narasumber untuk menceritakan bagaimana mereka menjalankan hubungan pacaran. Metode yang dipakai wawancara mendalam (*indepth interview*) dan tidak terstruktur. Dalam wawancara menggunakan petunjuk dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat oleh

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

⁴⁹ "Sejarah UIN Khas Jember," *Humas*, Desember, 16, 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.

⁵⁰ "Remaja&Pacaran," *Telkomschool*, Desember, 16, 2023, <https://telkomschools.sch.id/pengaruh-pacaran-pada-remaja/>.

peneliti. Dalam wawancara ini penulis akan memberikan pertanyaan kepada responden terkait permasalahan yang sebelumnya sudah disusun.

Sehingga peneliti dapat mencari tahu pentingnya pacaran bagi mereka, hingga mengetahui strategi dan tujuan komunikasi yang mereka lakukan untuk tetap bisa menjalankan hubungan pacaran walaupun tidak mendapatkan izin dari orang tua. Strategi yang dilakukan oleh narasumber salah satunya yaitu dengan cara berbohong, kebohongan-kebohongan itu mereka pikirkan secara baik-baik agar bisa meyakinkan orang tua bahwa ia tidak melakukan pacaran. Bahkan kebohongan yang dilakukannya melahirkan kebohongan lainnya agar hubungan pacaran yang dilakukan tidak terbongkar.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu pendekatan pengumpulan data yang mana informasi mengenai objek atau variabel dikumpulkan dari prasasti, agenda, risalah rapat, buku, transkrip, surat kabar, terbitan berkala, dan lain sebagainya.⁵¹ Dalam penelitian ini digunakan dengan mengambil dokumentasi gambar penulis dan informan saat sedang melakukan wawancara dengan informan tersebut untuk data pendukung penulis melakukan rekaman dengan keenam informan saat wawancara berlangsung.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Pt. Rineka Cipta, Jakarta, 1999, 234.

E. Analisis Data

Miles Huberman dan Saldana berpendapat bahwa analisis data kualitatif melibatkan pelaksanaan tiga aliran aktivitas secara bersamaan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan..⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data proses mengumpulkan, merangkum dan memilih data yang relevan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data, data yang didapat setelah penulis melakukan wawancara di lapangan dengan informan. Selanjutnya merujuk pada proses pemilihan data guna menetapkan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan data yang sudah diperoleh di lapangan melalui wawancara dengan informan secara terstruktur dan terarah. Penyajian data menjadi salah satu langkah yang dilakukan untuk memberikan data dari hasil wawancara agar dapat lebih mudah dipahami. Penyajian data digunakan untuk memperjelas sehingga data yang didapat di lapangan menjadi terstruktur, hal ini agar mempermudah tahap selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian, dimulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, pengumpulan

⁵²Andi Misna, "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur", E-Jurnal Administrasi Negara, Vol 3, No 2, 2015, 527.)

data dianggap menunjang penelitian ini. Setelah seluruh data yang didapatkan di lapangan melalui wawancara dengan informan tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan.

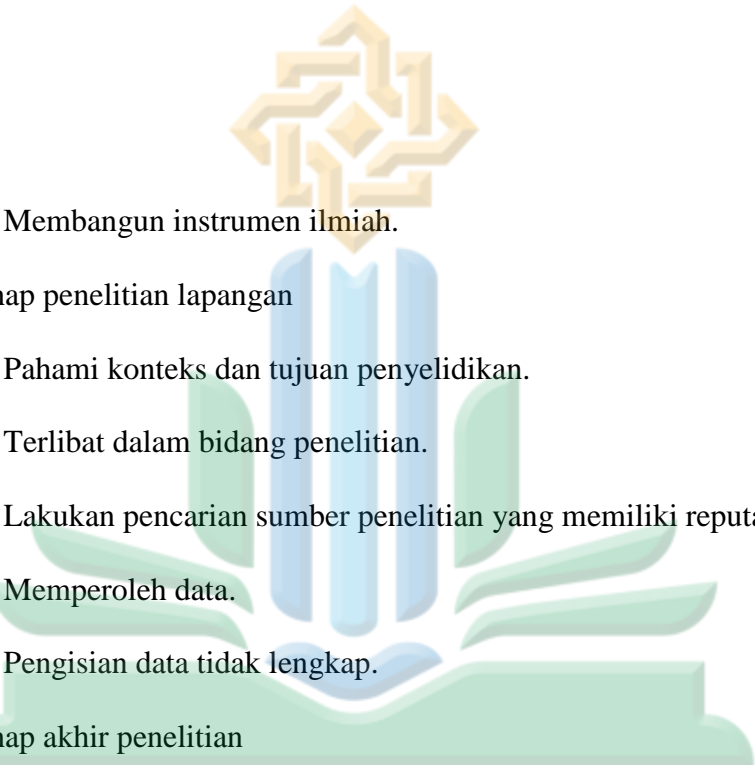
F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validasi merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang berpengaruh terhadap kualitas penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang mengharuskan peneliti mengumpukan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis memperoleh dari hasil observasi selanjutnya akan dilakukan pengecekan dengan cara wawancara kepada enam informan. Pada penelitian akan meneliti tentang strategi komunikasi mahasiswi UIN Khas dalam menjalani hubungan *backstreet*.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penyelidikan ini disusun menjadi tiga fase berbeda: penelitian pra-lapangan, penelitian lapangan, dan penelitian akhir. Ini adalah tahapan dari upaya penelitian ini:

1. Tahap pra penelitian lapangan atau persiapan
 - a. Bentuklah strategi penelitian.
 - b. Identifikasi bidang studi.
 - c. Menangani surat perizinan.
 - d. Pemeriksaan lokasi penelitian.
 - e. Penentuan informan untuk penelitian.

- 
- f. Membangun instrumen ilmiah.
2. Tahap penelitian lapangan
 - a. Pahami konteks dan tujuan penyelidikan.
 - b. Terlibat dalam bidang penelitian.
 - c. Lakukan pencarian sumber penelitian yang memiliki reputasi baik.
 - d. Memperoleh data.
 - e. Pengisian data tidak lengkap.
 3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengawasi surat penyelesaian penelitian.
 - b. Menilai data yang diperoleh.
 - c. Menghasilkan laporan temuan penelitian.
 - d. Laporan yang telah disempurnakan hendaknya direvisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Fenomena di UIN Khas Jember

1. Pacaran

Al-Quran al-Karim dan Sunnah an-Nabawiyah datang sebagai pedoman dan undang-undang kehidupan bagi umat muslim, memberikan petunjuk bagia manusia untuk mengikuti jalan yang satu, yaitu jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada jalan kemuliaan. Itulah jalan yang lurus yang membawa manusia kepada petunjuk ilahi.⁵³ Petunjuk tersebut menunjukan bagaimana hubungan antara manusia dengan sang pencipta, hubungan antara sesama manusia, manusia dengan alam termasuk hubungan manusia dengan lawan jenis yang bukan makhram yang harus dapat menjaga pandangan dan berinteraksi secukupnya agar manusia tidak terjerumus kedalam kemaksiataan yang tidak disukai oleh Allah.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan umat muslim cara untuk menghindari zina . Istilah pacaran sebenarnya tidak ada dalam Agama Islam. Meskipun Agama Islam menawarkan prinsip-prinsip untuk menghindari perzinahan dan menjaga moral yang baik. Namun faktanya generasi muda masa saat ini, dalam hal di kalangan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN KHAS) yang tetap berkencan meskipun ada larangan dari orang tua. Meski ada larangan orang tua, mahasiswi tersebut tetap melakukan berkencan secara

⁵³ Ibnu Taimiyyah, Fikih Wanita Kumpulan Fatwa Legkap Seputar Permasalahan Wanita, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah,2010).

backstreet sementara orang tuanya tidak mengetahui. Meski ada larangan orang tua, para mahasiswi perilaku pacaran tetap melakukan hubungan terlarang.

B. Hasil Penelitian

1. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dari dokumentasi beberapa hasil wawancara yang diperoleh dari informan mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan aktivitas pacaran *backstreet*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan studi literature melalui artikel, jurnal atau hasil penelitian terdahulu, sebagian buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam Menjalani Hubungan *Backstreet*. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan menganalisa proyeksi komunikatif dan strategi komunikasi pada mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan pacaran *backstreet* dan menggunakan analisis *Interpersonal Deception Theory* (teori penipuan antar individu) dari David Buller dan Judee Burgoon.

- a. Tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi UIN Khas dengan orang tua?

“Untuk bisa bikin orang tua percaya dan ngga khawatir kalo aku mau pergi main kerumah, aku izin pergi main kerumah temen, biasanya sih untuk lebih meyakinkan apa yang udah aku omongin ke orang tua itu bener aku bakal bilang juga sambil ngerjain tugas kuliah bareng”⁵⁴

Ungkap DA yang akan mengkomunikasikan dengan baik bersama orang tuanya perihal izin pergi keluar rumah, hal ini ia gunakan tentunya untuk menyembunyikan kebenaran. Adapun informan LA

yang mengungkapkan

“Aku bakal ngomong baik-baik dan meyakinkan sama orang tuaku untuk pergi keluar mengerjakan tugas, karna dengan alasan itu aku bisa diberikan izin untuk bikin orang tua makin percaya kalo aku beneran pergi sama temanaku minta tolong suruh jemput dirumah biar orang tua ga curiga, .”⁵⁵

Jadi menurut LA selagi ia dapat mengkomunikasikan dengan baik juga membuat orang tuanya percaya dia bisa pergi keluar rumah.

Informan selanjutnya berinisial WA

“Tentunya dikomunikasikan dengan baik dan didukung alasan yang masuk akal biar dikasih izin pergi sama orang tua, aku alesanya pasti ngerjain tugas bareng sih biar boleh keluar rumah”⁵⁶

WA sama halnya dengan LA yang akan mengkomunikasikan dengan baik, jelas tentang keperluan ia keluar rumah itu untuk apa.

berbeda dengan informan SS.

“Tentunya aku pasti komunikasiin dengan cara yang baik dan jelas, kasih tau keperluan aku keluar untuk apa dan sama siapa

⁵⁴ (DA), diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Februari 2023

⁵⁵ (LA), diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Februari 2023

⁵⁶ (WA), diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Februari 2023

jadinya orang tua mengerti, untuk bisa dapat izin keluar rumah sama ortu pasti izin main kerumah teman yang sudah dikenal baik juga sama orang tua.”⁵⁷

Menurut SS, dengan cara ia mengkomunikasikan dengan jelas kemana ia akan pergi dan bersama siapa itu dapat membuat orang tua SS percaya. lain halnya dengan informasi menurut N.

“Gimanapun caranya aku harus bisa komunikasiin sama orang tua kalo aku mau keluar rumah dan orang tua percaya, biasanya sih aku biar dapat izin harus ngomong sama ortu main kerumah teman, tapi teman perempuan yang udah dikenal sama ortuku juga, adapun cara lain aku komunikasiin sama orang tua yaitu izin pergi kerjain tugas, jenguk teman yang sakit atau cumin sekedar keluar beli barang yang lagi aku butuhin, jadi ya pastinya boleh keluar dong sama orang tua kalo kitanya bisa komunikasiin yang jelas”⁵⁸

Jadi menurut N selagi dapat mengkomunikasikan dengan jelas kepada orang tunaya terkait izin pergi keluar rumah tentunya akan diperbolehkan selagi jelas itu menyangkut kebutuhan sang anak.

Adapun iforman terakhir yang berinisyal NM

“Ngomong sama ortu dengan baik, sopan dan jelasn, kalo aku ada keperluan rapat organisasi dikampus sambil kerja tugas kuliah juga, karna kebetulan aku ikut salah satu organisasi dikampus dan orang tuapun tau, jadi pastinya kalo izin dibolehin dan percaya karna itu kepentingan ku dikampus”⁵⁹

Menurut NM dengan ia mengikuti salah satu kegiatan organisasi di kampusnya maka ia akan mengkomunikasikan saat izin keluar rumah menggunakan alasan tersebut.

⁵⁷ (SS), diwawancarai oleh Penulis, Jember 3 Februari 2023

⁵⁸ (N), diwawancarai oleh Penulis, Jember 7 Februari 2023

⁵⁹ (NM), diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Februari 2023

- b. Strategi komunikasi mahasiswi UIN KHAS Jember dalam menjalani hubungan *backstreet*.

Dalam hal ini, mengungkap strategi dan tujuan dari mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan pacaran *backstreet*, melihat mahasiswi yang sedang berada di usia produktif saat sedang duduk di bangku perkuliahan yang membuat mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba menjalani hubungan dengan seorang pria dengan status pacaran, yang mana sudah dijelaskan bahwa tidak ada

istilah pacaran dalam Agama Islam dan tidak boleh mendekati zina. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan tentang strategi dan tujuan dalam menjalani hubungan *backstreet* seperti dengan cara merubah penampilan. Dari penelitian ini para informan mengungkapkan jika untuk menutupi kebohongan ia melakukan strategi untuk mempertahankan hubungan pacaran tersebut dari orang tua yaitu dengan menyembunyikan kebenaran. Seperti yang diungkap oleh beberapa Mahasiswi yang melakukan aktivitas pacaran yang sudah berhasil di wawancarai oleh peneliti ;

“Saya akan izin bermain ke rumah teman atau mengerjakan tugas kuliah kepada kedua orang tua dan akan membawa sepeda motor sendiri, saya akan membawa baju ganti dari rumah, karena background keluarga yang sangat taat Agama kedua orang tua lulusan pondok dan ayah seorang Ustadz, perintah kedua orang tua saya harus mengenakan pakaian *syar'i* tidak boleh memakai celana jadi dilingkungan tempat saya tinggal mereka mengenal saya perempuan muslimah yang kesehariannya berpakaian *syar'i*, jadi berangkat dari rumah saya akan mengenakan pakaian *syar'i* tersebut sesampainya dikos teman saya akan mengganti dengan memakai celana dan baju biasa dan tetap mengenakan hijab, menghindari ketika saya

beretemu dengan kerabat atau tetangga di jalan saat sedang bersama pasangan mereka tidak akan menyangka bahwa itu saya, karena itu tadi lingkungan mengenal keseharian saya berpakaian *syar'i* dan saya akan menyimpan koleksi celana ditempat kos teman agar kedua orang tua tidak mengetahui bahwa sebenarnya saya memiliki koleksi celana panjang tidak hanya itu saja jika jalan bersama pasangan saya akan mengenakan kaca mata, masker dan helm.”⁶⁰

Menurut informan DA, dia akan merubah penampilan dari mulanya berpakaian hijab *syar'i* menjadi menggunakan celana kain, baju dan hijab dan DA akan menyimpan koleksi celananya dikos temannya. Cara itu ia lakukan agar mengelabui orang-orang yang mengenal dia dan orang tuanya. Adapun informasi dari salah satu informan juga yaitu LA mengetahui orang tua yang posesif ia akan menyimpan stok foto dan video suasana kelas atau dosen sedang mengajar dalam kelas dihandponnya.

“Kita akan bertemu saat jam kuliah tapi dosen tidak bisa masuk jadi saya bisa bertemu dengan pasangan karena kedua orang tua mengetahui jika hari aktif kuliah itu dari senin hingga jumat dan jam aktif kuliah sampai jam 17.00. Orang tua selalu tanya kabar jika saya sedang kuliah, saya akan bikin stok video saat dosen sedang ngajar, dalam ruangan kelas dan saat sedang hujan turun, jadi saat saya sedang jalan bersama pasangan dan kedua orang tua menghubungi menanyakan kabar melalui pesan whatsapp saya akan mengirim video tersebut yang sudah saya persiapkan sebelumnya jadi kedua orang tua percaya bahwa saya sedang berada dikampus belajar, jika telfon video call saya akan tolak dan bilang sedang belajar masih ada kelas ada dosen dan mengirimkan video dosen sedang mengajar.”⁶¹

Jadi informasi menurut LA saat hari aktif kuliah mulai senin hingga jumat ia aman bisa bertemu dengan pasangannya karena orang

⁶⁰ (DS), diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2023

⁶¹ (LA), diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 februari 2023

tua menetahui itu hari aktif kuliah, padahal tidak selamanya kuliah dari pagi hingga sore, diwaktu senggang saat tidak ada jam kuliah saat itulah LA dapat bertemu dengan pasangannya dan menyimpan stok foto juga video suasana didalam kelas saat sedang kegiatan mengajar dihandphonenya. Tidak hanya itu saja masih ada informan WA yang memiliki ungkapan berbeda dengan informan sebelumnya.

“Pastinya izin pergi ke rumah teman kalau tidak izin akan kerja kelompok tugas kuliah, saya akan dijemput oleh teman dirumah agar kedua orang tua percaya dan tidak curiga setelah itu teman akan mengantarkan saya bertemu dengan pacar tidak hanya itu dilingkungan tempat tinggal saya dikenal perempuan yang mengenakan pakaian sederhana selalu menggunakan rok dan hijab syar’i tidak pernah menggunakan yang mewah-mewah dalam berpakaian, jadi caranya saya akan merubah penampilan juga cara berpakaian, saat keluar rumah mau bertemu pacar akan membawa baju ganti akan menggunakan celana dengan style hijab yang kekinian, jadi jika bertemu dengan kerabat atau tetangga tidak akan mengetahui saya karena sudah melakukan upaya merubah penampilan.”⁶²

Menurut WA mengubah penampilannya dari yang asalnya berpakaian sederhana menjadi kekinian mengikuti trend hijab saat ini akan membuat ia tidak akan dikenali oleh lingkungan tempat tinggalnya, tentunya upaya ini dilakukan agar perilaku pacaran tidak diketahui orang tua. Namun, ada juga infoman yang mengaku jika ia memakai strategi pergi keluar rumah izin bersama teman agar kedua orang tua percaya, seperti halnya yang disampaikan oleh informan SS.

”Saya akan memberikan alasan jika ingin keluar rumah bersama pasangan izin kepada kedua orang bermain kerumah teman atau mengerjakan tugas, saya memiliki satu sahabat perempuan dan sudah dikenal baik oleh kedua orang tua saya, jadi ketika saya

⁶² (wa), diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Februari 2023

izin bermain dirumahnya pasti diperbolehkan dan bisa bermain lamapun tidak apa-apa. Saya akan diantar orang tua pergi kerumah teman saya barulah kita pergi bersama-sama, saya dengan pacar saya teman saya dengan pasangannya, menghindari jika kita sedang bersama pasangan dan orang tua telfon saya, tetap akan menjawab dan menunjukkan bahwa saya benar pergi keluar dengan teman tersebut.”⁶³

Menurut informasi dari SS dia akan pergi kencan bersama satu teman perempuannya yang sudah dikenal dan dipercayai oleh orang tuanya, SS bersama pasangannya begitupun dengan teman SS bersama pasangannya, jadi mereka bersama pasangannya masing-masing. Hal ini

dilakukan agar ketika orang tua SS telepon untuk memastikan dia keluar rumah dengan temannya tersebut SS tidak akan ragu untuk mengangkat telepon dari orang tuanya dan SS dapat membuktikan bahwa ia benar pergi bersama teman. Adapun informan selanjutnya berinisyal N.

“Saya akan membawa baju ganti dari rumah, jadi sesampainya dirumah teman saya akan ikut mengganti pakaian untuk menghindari bertemu dengan orang yang kenal saya serta kedua orang tua, jadi ketika kedua orang tua saya mendapatkan laporan dari lingkungan atau kerabat melihat saya berbocengan dengan laki-laki, saya bisa ngeles bahwasanya itu bukan saya, karena hari itu saya tidak memakai pakaian tersebut, tidaka hanya itu saya pun akan memakai masker dan juga helm agar lebih aman.”⁶⁴

Informan N mengakui jika ia melakukan aktifitas pacaran dengan strategi membawa baju ganti dari rumah untuk dapat menghindari bertemu dengan orang dikenal dan melaporkan kepada orang tua N tidak akan mengaku bahwa itu dirinya karena sudah

⁶³ (SS), diwawancarai oleh Penulis, Jember 3 Februari 2023

⁶⁴ (N), diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2023

menggati pakaian yang sebelumnya dia gunakan saat pamit pergi keluar rumah. Adapun informan terakhir yaitu NM yang akan merubah penampilan untuk bisa bertemu pasangan diluar rumah.

“saya akan izin pergi kekos teman, kerja tugas kuliah, kerja kelompok dan rapat organisasi dikampus, selagi izin untuk kegiatan kampus, tugas dan teman pasti kedua orang tua mengizinkan. Saya akan bawa sepeda motor sendiri dari rumah nantinya saya akan titipkan motor dikos nya teman barulah dijemput pasangan untuk pergi main keluar. Tidak hanya itu saja dilingkungan tempat tinggal, saya dikenal selalu mengenakan baju *syar'i* untuk pakaian sehari-hari, jadi sesampainya kosnya teman saya akan mengubah penampilan yang sekiranya lingkungan tidak dapat mengenali saya, seperti memakai baju dan celana tetap menggunakan jilbab, jadi jika bertemu dengan tetangga atau kerabat saya bisa menyangkal bahwa itu bukan saya dan mereka pun mengenali keseharian dirumah berpakaian *syar'i*.”⁶⁵

Jadi informan NM mengungkapkan bahwa dia akan merubah penampilan agar menghindari bertemu orang yang ia kenal dan menghindari perilaku pacaran ini diketahui oleh orang tuanya, walaupun bertemu dijalan nantinya dengan yang dikenal, teman, atau kerabat yang mana bisa menyampaikan perilaku pacaran tersebut kepada orang tuanya NM dapat menyangkal karena sudah merasa merubah penampilan, maka dari itu dia merubah penampilanya.

⁶⁵ (NM), diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Februari 2023



Tabel 4.1
Tujuan Komunikasi Pacaran *backstreet* antar Mahasiswi UIN KHAS Jember
dengan orang tua 2023

No	Nama	Tujuan Komunikasi
1	(DA)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.
2	(LA)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.
3	(WA)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.
4	(SS)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.
5	(N)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.
6	(NM)	Untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melakukan aktivitas pacaran diam-diam tanpa sepengetahuan orangtuanya.



Tabel 4.2

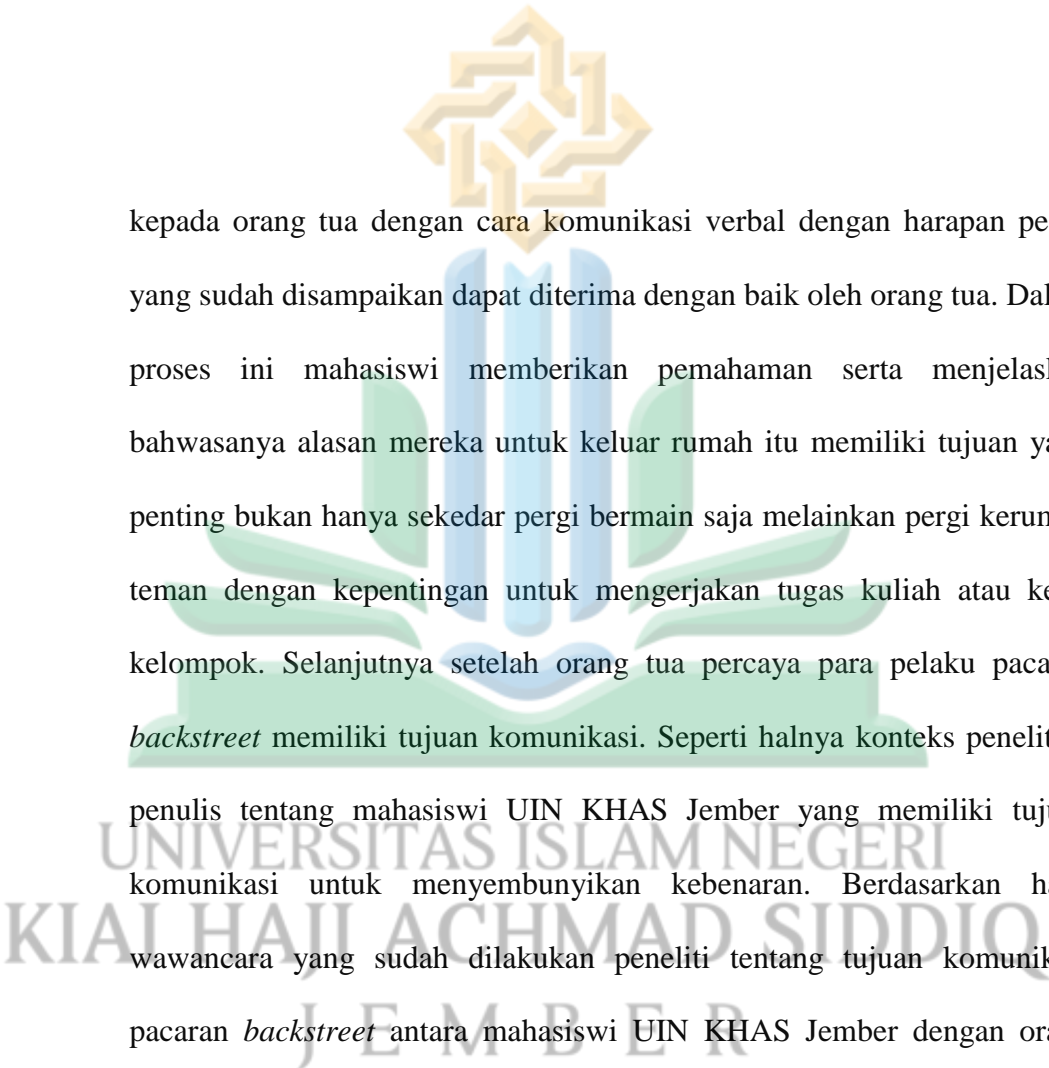
Strategi menyembunyikan Pacaran Mahasiswa *Backstreet* dari orang tua 2023
UIN KHAS Jember

No	Nama	Strategi
1	(DA)	Merubah penampilan dari yang awal memakai pakaian <i>syar,i</i> menjadi pakaian biasa, memakai kemeja atau kaos, celana dan tetap memakai jilbab.
2	(LA)	Menyimpan stok foto atau video saat sedang kegiatan belajar mengajar dikelas.
3	(WA)	Merubah penampilan dari yang dikenal oleh lingkungannya sebagai perempuan berpakaian sederhana menjadi menggunakan pakaian kekinian yang mengikuti perkembangan zaman.
4	(SS)	Pergi kencan mengajak sahabatnya atau istilahnya adalah <i>double date</i> .
5	(N)	Pergi membawa baju ganti sebelum pergi keluar dari rumah.
6	(NM)	Merubah penampilan dari yang sebelumnya menggunakan pakaian muslimah <i>syar,i</i> diganti menjadi pakian biasa namun tetap menggunakan jilbab.

C. Pembahasan Temuan

1. Tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi UIN Khas dengan orang tua?

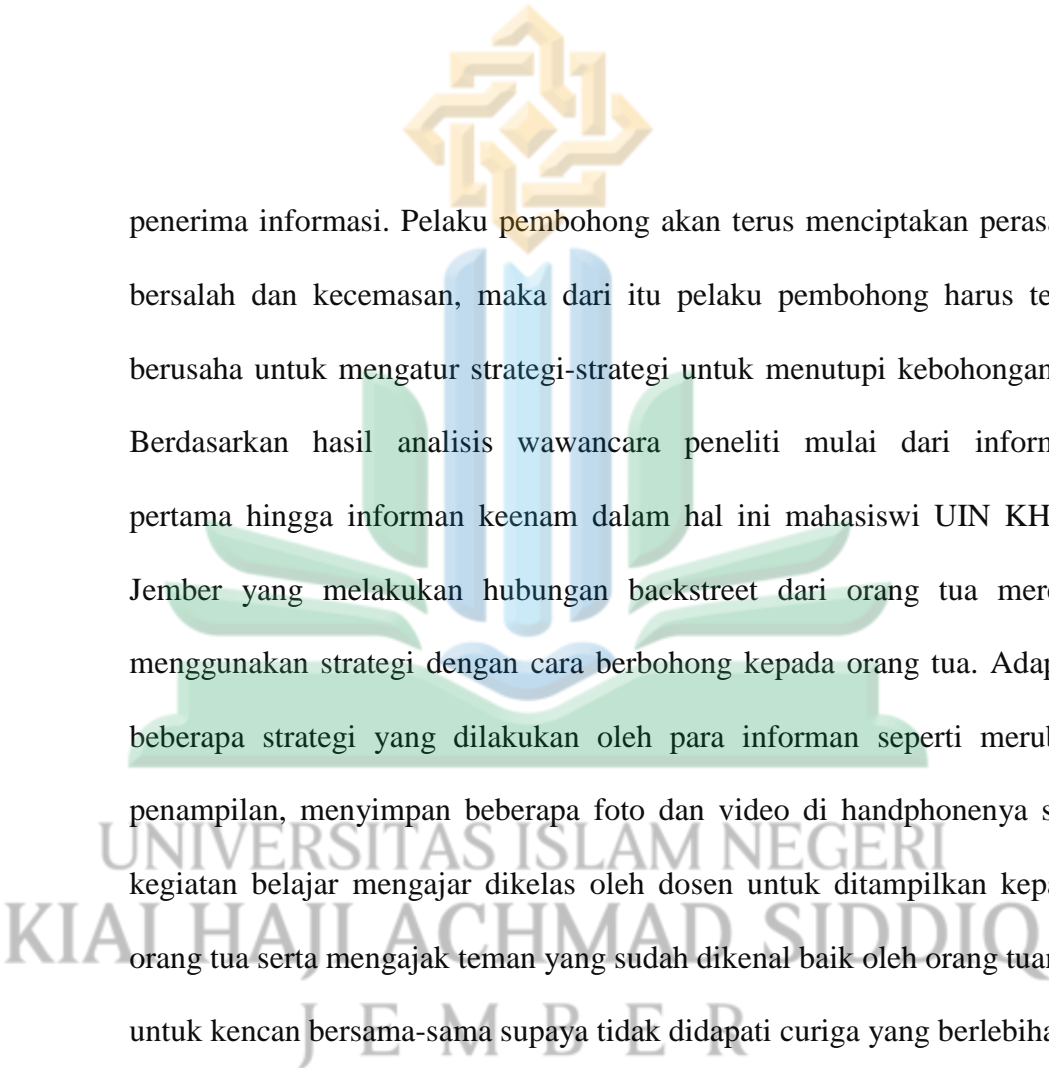
Aktivitas pacaran mutlak tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam dan mendekati zina karena adanya aktivitas sepasang laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya, namun seiring dengan perkembangan zaman peneliti menemukan ada kalangan anak muda yang melakukan aktivitas pacaran dengan tujuan yang sama yaitu untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya perlaku pacaran sudah rela berbohong kepada orang tua demi hubungan pacaran tetap berlangsung. Dalam kasus ini terdapat unsur komunikasi yaitu komunikator adalah (mahasiswa) dan komunikan (orang tua), dalam hal ini mahasiswi menyampaikan pesan



kepada orang tua dengan cara komunikasi verbal dengan harapan pesan yang sudah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang tua. Dalam proses ini mahasiswi memberikan pemahaman serta menjelaskan bahwasanya alasan mereka untuk keluar rumah itu memiliki tujuan yang penting bukan hanya sekedar pergi bermain saja melainkan pergi kerumah teman dengan kepentingan untuk mengerjakan tugas kuliah atau kerja kelompok. Selanjutnya setelah orang tua percaya para pelaku pacaran *backstreet* memiliki tujuan komunikasi. Seperti halnya konteks penelitian penulis tentang mahasiswi UIN KHAS Jember yang memiliki tujuan komunikasi untuk menyembunyikan kebenaran. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti tentang tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi UIN KHAS Jember dengan orang tua. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan aktivitas pacaran *backstreet* yaitu diantaranya mutlak seluruh informan ingin menyembunyikan kebenaran status hubungan pacaran yang mereka lakukan dari kedua orang tuanya demi menjaga komunikasi dengan pasangannya juga orang tua tetap berjalan dengan baik dan juga hal ini dibuatnya untuk menghindari konflik antara orang tua dan anak.

2. Strategi komunikasi mahasiswi UIN KHAS Jember dalam menjalani hubungan *backstreet*.

Ketika seseorang memutuskan untuk berbohong maka ia membutuhkan strategi agar kebohongan tersebut meyakinkan kepada



penerima informasi. Pelaku pembohong akan terus menciptakan perasaan bersalah dan kecemasan, maka dari itu pelaku pembohong harus terus berusaha untuk mengatur strategi-strategi untuk menutupi kebohongannya. Berdasarkan hasil analisis wawancara peneliti mulai dari informan pertama hingga informan keenam dalam hal ini mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan hubungan backstreet dari orang tua mereka menggunakan strategi dengan cara berbohong kepada orang tua. Adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh para informan seperti merubah penampilan, menyimpan beberapa foto dan video di handphonenya saat kegiatan belajar mengajar dikelas oleh dosen untuk ditampilkan kepada orang tua serta mengajak teman yang sudah dikenal baik oleh orang tuanya untuk kencan bersama-sama supaya tidak didapati curiga yang berlebihan.

Setelah melakukan analisis data dengan sudut pandang David Buller dan Judee Burgoon, dari teori tersebut peneliti melihat bahwasanya ada tiga cara dalam upaya menipu lawan bicara yaitu, *falsification* (pemalsuan), *concealment* (menyembunyikan kebenaran), serta *equivocation* (pengaburan atau dalih). Dari tiga cara tersebut peneliti melihat adanya relevansi antara teori tersebut dengan kasus yang peneliti lakukan yaitu dengan cara *concealment* (menyembunyikan kebenaran) dimana para mahasiswi ini memilih untuk menyembunyikan kebenaran bahwa dia melakukan aktivitas pacaran dibelakang orang tua dengan beragam strategi yang beragam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan komunikasi antara mahasiswi UIN Khas dengan orang tua, dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan adanya beberapa tujuan komunikasi pacaran *backstreet* antara mahasiswi dengan orang tuanya, dalam hal ini mahasiswi UIN KHAS Jember yang melakukan aktifitas pacaran secara diam-diam atau *backstreet*, untuk menyembunyikan kebenaran dari orang tua, karena mereka tetap memilih melakukan aktivitas pacaran secara diam-diam tanpa sepengetahuan orang tua.
2. Dari penelitian ini, maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan, strategi komunikasi yang dilakukan oleh para pelaku pacaran *backstreet* memiliki tujuan untuk menyembunyikan kebenaran bahwasanya mereka telah melanggar aturan Agama dan orang tuanya. Meski sudah dilarang oleh Agama dan orang tua mereka tetap lebih memilih untuk melanjutkan aksi pacaran secara diam-diam dengan berbagai strategi diantaranya, merubah penampilan, membawa baju ganti dari rumah dan menyimpan foto dan video dihanponenya hal ini guna menghindari mendapatkan curiga yang berlebihan dari orang tua dan tentunya agar orang tua percaya terhadap anaknya.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap strategi komunikasi mahasiswi dalam menjalani hubungan *backstreet*, maka peneliti memberikan saran-saran berikut ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi untuk menambah koleksi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dan dapat menambah juga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk dapat menyelesaikan program studi dibangku perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat tentang komunikasi dan dampak dari larangan berpacaran juga pentingnya memiliki iman dan ilmu terutama dikalangan remaja dizaman modern saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Allison, Michael dan Jude Kaye. *Perencanaan Organisasi Bagi Organisasi Nirbala*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1999.
- Ayuiana, Okta, Idhi. “Strategi Manajemen Konflik Remaja Putri di Surabaya Terhadap Larangan Berpacaran Oleh Orang Tua”. Skripsi Universitas Airlangga, 2008.
- Amalia, Rizky, Nanda. “Strategi Komunikasi Mempertahankan Hubungan Pada Pasangan Pacaran Beda Agama”. Skripsi Universitas Airlangga, 2008.
- Anisa, Nurul. “Strategi Komunikasi Pemasaran Online (Studi Kasus Pada Pemasaran Online di Real Inc Store)”. Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirayasa, 2014.
- Arti Backstreet dalam Pacaran dan Penyebabnya, Ketahui Tips Menjalannya, Kapanlagi Plus, Di akses pada tanggal 01 Desember 2022, <https://plus.kapanlagi.com/arti-backstreet-dalam-pacaran-dan-penyebabnya-ketahui-tips-menjalannya-b8b40f.html>.
- Buller, David dan Judee k, Burgoon. *Interpersonal Deception Tehory: Comunication Theory*, 1996.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017.
- Charolim, Santha, Ira. “Strategi Komunikasi Pasangan Backstreet Dengan Orang Tua (Studi Kasus Strategi omunikasi Verbal dan Non Verbal Pasangan Backstreet dengan Orang Tua di Kota Medan)”. Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Choirunisa, Masfufah. “ Strategi KOMunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indonesia”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020.
- Creswell, Jhon W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Kencana, 2015.

- Ghozali, ahmad. "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung". Skripsi Universitas Negeri Islam Raden Intan Bandar Lampung, 2019.
- Huberman, Miles, M.B dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication, 2014.
- Hermawati Erna dan Andi Tiara Nurul Izzah Fathia, Pengalam Pacaran Pada Mahasiswa Studi Fenomenologi, Jurnal Universitas Padjajaran, (2023).
- Hukum Pacaran dalam Islam, Apakah Sama dengan Ta,aruf, DetikHikmah Khazanah, Di akses pada tanggal 16 Desember 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6715396/hukum-pacaran-dalam-islam-apakah-sama-dengan-taaruf/amp>.
- Hukum dan Etika Pacaran dalam Islam, Nu Online, Di akses pada tanggal 16 Desember 2023, <https://islam.nu.or.id/amp/syariah/hukum-dan-etika-pacaran-dalam-islam-xLfvb>.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Misna, Andi. "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Kandolo KECamatan Teluk Pandan KAbupaten Kutai Timur". E-jurnal Administrasi Negara, Vol 3, NO 2, 2015.
- Marianitha, Sari, Komang. "Manajemen Privasi Komunikasi Pada Hubungan Pacaran Tersembunyi Dari Orang Tua". Skripsi Universitas Brawijaya, 2017.
- Onong, Uchyana, Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Pelecehan Seksual Kembali Terjadi Lagi-Lagi Menimipi Mahasiwsi UIN KHAS JEMBER, Agitasi, Di Akses Pada Tanggal 19 Desember, <https://agitasi.id/pelecehan-seksual-kembali-terjadi-lagi-lagi-menimpa-mahasiswi-uin-khas-jember/>.
- Roudhonah. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Perss, 2007.
- Rachmat, Kiryanto. *Teknik Praktiktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Rahardjo, Susiolo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Revisi, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.

- Rosdiana, Arini. "Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta107 FM Dalam Meningkatkan Eksistensi di Kalangan Pendengar". Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Remaja dan Pacaran, Telkomschool, Diakses pada tanggal 16 Desember 2023, <https://telkomschools.sch.id/pengaruh-pacaran-pada-remaja/>.
- Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Und Press, 1988.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sejarah UIN Khas Jember. Di akses pada tanggal 16 Desember 2023, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>.
- Sitrios, Sarantakos. *Sosial Research second edition*. Australia: Macmillan Education, 1998.
- Simatupang, Sari, Juniarmora. "Hambatan Komunikasi Interpersonal Remaja Dengan Ayah Dalam Mengkomunikasikan Hubungan Asmara di Desa Singpogu Kecamatan Asre Kabupaten Tapanuli Selatan". Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Triatmojo, Widya. "Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus Meningkatkan Nilai-nilai Spiritual Pada Remaja Pacaran)". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.03. 2021.
- Taimiyyah, Ibnu. *Fikih Wanita Kumpulan Fatwa Legkap Seputar Permasalahan Wanita*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010.
- Uchjana, Efenddy, Onong. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti, 2003.
- Unde, Alimudin dan Wa Nur Fida. "Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas di Neger Telehu Kabupaten Maluku Tengah". *Jurnal Universitas MuhammadiyahButon*, 2019.
- Utami, Wika, Budi. "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No.3, April, 2021.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reziana Nabila
NIM : D20191123
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 November 2023

Saya yang menyatakan



Reziana Nabila

NIM: D20191123



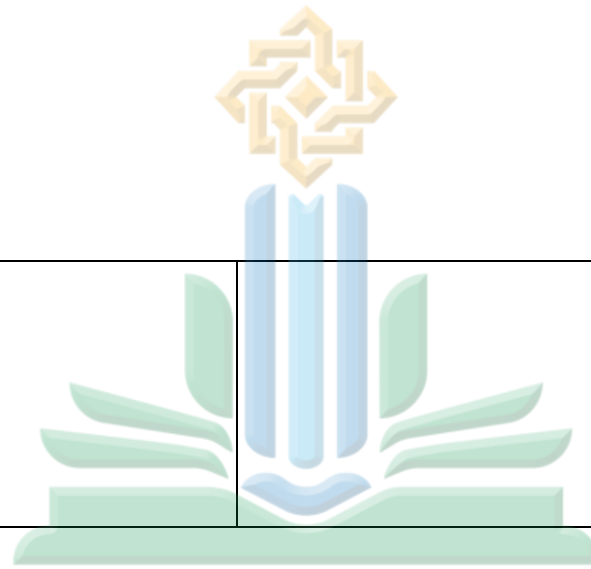
MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER DALAM MENJALANI HUBUNGAN *BACKSTREET*

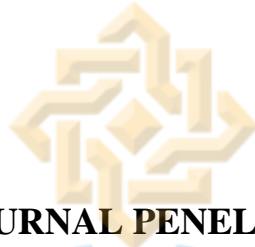
PENELITI : REZIANA NABILA

Konteks Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Al-Quran al-Karim dan Sunnah an-Nabawiyah datang sebagai pedoman dan undang-undang kehidupan bagi umat muslim, memberikan petunjuk bagi manusia untuk mengikuti jalan yang satu, yaitu jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada jalan kemuliaan. Itulah jalan yang lurus yang membawa manusia kepada petunjuk ilahi. Namun faktanya generasi muda masa saat ini, dalam hal di kalangan mahasiswi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN KHAS) yang tetap berkencan meskipun ada larangan dari orang tua. Meski ada larangan orang tua, mahasiswi tersebut tetap melakukan	<ol style="list-style-type: none">1. Strategi Komunikasi2. Mahasiswi UIN KHAS Jember3. Pacaran <i>backstreet</i>	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Interpersonal Deception Tehory</i>	<ol style="list-style-type: none">2. Metode Penelitian Kualitatif3. Jenis Penelitian Studi Kasus4. Teknik Pengumpulan Data<ol style="list-style-type: none">a. Observasib. Wawancarac. Dokumentasi5. Teknik Analisis Data (Analisis Data Interaktif)6. Lokasi Penelitian di UIN KHAS Jember	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana strategi komunikasi mahasiswi UIN KHAS Jember untuk mempertahankan hubungan <i>backstreet</i>?2. Apa tujuan komunikasi pacaran <i>backstreet</i> antara mahasiswi UIN Khas Jember dengan orang tua?

berkencan secara *backstreet*
sementara orang tuanya tidak
mengetahui



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL PENELITIAN

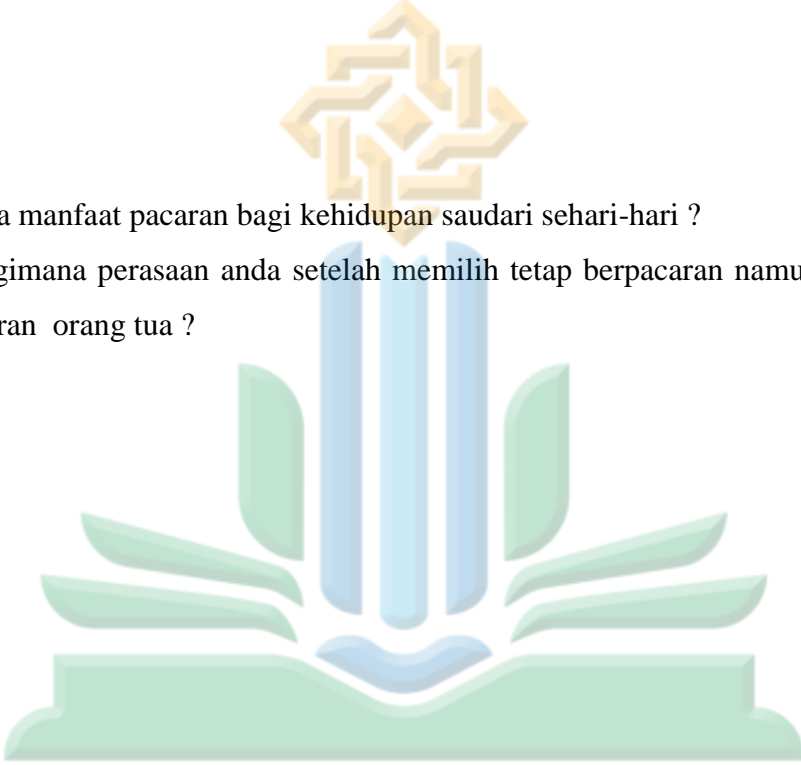
No	Tanggal	Kegiatan	Informan
1	13 Februari 2023	Wawancara Langsung	DA
2	13 Februari 2023	Wawancara Langsung	LA
3	13 Februari 2023	Wawancara Langsung	WA
4	3 Februari 2023	Wawancara Langsung	SS
5	7 Februari 2023	Wawancara Langsung	N
6	10 Februari 2023	Wawancara Langsung	NM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEDOMAN WAWANCARA

1. Sebelumnya boleh tau apa saudara sedang dalam hubungan/status berpacaran?
2. Sudah berapa lama saudara memiliki hubungan berpacaran
3. Bagi saudara sendiri mengapa memilih berpacaran?
4. Faktor seperti apa yang membuat saudara memilih dia sebagai pasangan anda?
Contoh : dia bisa menjadi rumah/sandaran, ramah dll. dan apa yang kamu dapat dari berpacaran sendiri?
5. Apakah kedua orang tua saudara mengizinkan/melarang saudara dalam berpacaran?
6. Mengapa orang tua melarang berpacaran?
7. Bagaimana proses yang anda lewati sehingga memiliki hubungan pacaran ?
8. Apa makna berpacaran bagi hidup saudara ?
9. Apa tujuan dan harapan saudara dalam menjalin hubungan pacaran ?
10. Apakah dampak berpacaran menurut pengalaman pribadi saudara ?
11. Mengapa akhirnya saudara memilih untuk berpacaran padahal dilarang oleh orang tua ?
12. Bagaimana strategi saudara untuk menutupi status berpacaran dari kedua orang tua ?
13. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menyembunyikan fakta bahwa saudara berpacaran?
14. Bagaimana strategi mencegah agar perilaku pacaran tidak diketahui lingkungan?
15. Bagaimana cara memberi pengertian kepada pacar bahwa saudara sebenarnya dilarang berpacaran oleh orang tua?
16. Apa alasan yang orang tua saudara berikan untuk melarang berpacaran ?
17. Bagaimana memberi pengertian kepada pacar agar tidak memberi tahu keluarganya bahwa kalian pacaran?
18. Apakah hukuman dari orang tua ketika saudara ketahuan berpacaran ?
19. Apa hambatan saudara dalam menjalani hubungan berpacaran karena sudah dilarangan orang tua ?

- 
20. Apa manfaat pacaran bagi kehidupan saudara sehari-hari ?
21. Bagaimana perasaan anda setelah memilih tetap berpacaran namun melanggar aturan orang tua ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BUKTI DOKUMENTASI WAWANCARA



Informan DA diwawancarai, Jember 13 Februari 2023



Informan SS diwawancarai, Jember 13 Februari 2023



Informan NM diwawancarai, Jember 13 Februari 2023



Informan SS diwawancarai, Jember 3 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Infroman N diwawancarai, Jember 7 Februari 2023



Informan NM diwawancarai, Jember 10 Februari 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.4020 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 11 /2023 11 September 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Mahasiswi Pacaran Backstreet UIN Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Reziana Nabila
NIM : D20191123
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER DALAM MENJALANI HUBUNGAN BACKSTREET "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Informan DS, LA, WA, SS, N dan NM

Menerangkan bahwa:

Nama : Reziana Nabila

TTL : Bandung, 06 April 2000

NIM : D20191152

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Dakwah

Semester : IX (Sembilan)

Institusi : UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adalah benar telah mengadakan wawancara penelitian pada 3 Februari 2023 sebagai bahan untuk data penelitian skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menjalani Hubungan *Backstreet*.

Dengan tujuan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan judul skripsi di atas, demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Februari 2023


(DS)


(LA)


(WA)


(SS)


(N)


(NM)



BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Reziana Nabila
NIM : D20191123
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 06 April 2000
Alamat : JL. Hebras 3 No.15 Rancaekek Bandung
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
No Telpon : 082118678269
Email : reziananabila11@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Harapan Putra
2006-2012 : SDN Kencana Indah 1
2012-2015 : SMPN 3 Rancaekek
2015-2018 : SMAN 1 Rancaekek
2019-2023 : UIN Khas Jember